



# 16.64%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 20 JAN 2025, 7:11 AM

## Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

**IDENTICAL** 0.77%    **CHANGED TEXT** 15.87%    **QUOTES** 0.26%

## Report #24472535

**31 48 76** BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Masalah Di era globalisasi, persaingan bisnis setiap entitas mengalami kenaikan yang tidak hanya mengutamakan untuk pertumbuhan berkelanjutan secara ekonomi dan industri tetapi juga secara lingkungan. Pertumbuhan ekonomi dan kemajuan industri telah membawa dampak yang sangat penting bagi lingkungan. Dilihat dari perkembangan yang kian meningkat membuat perusahaan untuk membangun bisnis yang menguntungkan. Keberhasilan sebuah perusahaan bergantung pada potensi dalam menarik atensi investor sehingga membutuhkan rencana strategi yang baik untuk memperkenalkan perusahaan ke dalam pasar (Dinilhaq & Azhar, 2024). Seiring dengan meningkatnya persaingan, perusahaan secara terus menerus harus menghasilkan ide-ide baru agar tetap kompetitif. Perusahaan perlu mengembangkan strategi untuk tetap kompetitif dengan cara memahami kebutuhan masyarakat (Chow et al., 2023). Selain itu, pemanasan global menjadi kekhawatiran bagi masyarakat karena sistem tata kelola ekonomi, lingkungan, maupun sosial kurang memadai. Perusahaan mulai merasakan tekanan dari masyarakat, pelanggan, serta regulator dengan mempertimbangkan keuntungan tidak hanya dari internal operasi (Banjari, 2023). Nilai perusahaan ialah pandangan yang dimiliki oleh investor terkait prestasi dari suatu perusahaan terkait harga saham. Nilai perusahaan ditentukan oleh seberapa baik perusahaan telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, atas stabilitas tingkat

stock price (Savitri & Abdullah, 2023). Harga saham tinggi menunjukkan nilai tetap yang tinggi, tetapi ini tidak mengecualikan kemungkinan bahwa perusahaan menghadapi risiko tinggi. Nilai perusahaan yang meningkat diamati melalui peningkatan standar kesejahteraan shareholder secara konsisten dengan klaim bahwa tujuan prioritas perusahaan yang berdagang ialah meningkatkan kekayaan pemiliknya atau shareholder untuk mempengaruhi nilai perusahaan (Pasaribu et al., 2019). Komponen utama perusahaan agar memperoleh nilai perusahaan yaitu dengan carbon emission disclosure. Carbon emission disclosure akan membantu pemangku kepentingan, seperti shareholder dan kreditur, dalam mengambil keputusan terkait prospek investasi yang lebih baik di masa depan (Nisa, 2023). Selain itu, carbon emission disclosure juga akan membantu pemangku kepentingan lainnya seperti badan pengatur, investor institusi dan masyarakat untuk meningkatkan kinerja karbon, mengembangkan strategi karbon dan menentukan prospek karbon melalui pemantauan dan pengaturan emisi karbon yang lebih baik (Rahmawati et al., 2024). Carbon emission disclosure ialah informasi berbasis numerik dan kualitatif terkait tingkat emisi karbon berdasar data historis serta perusahaan memperkirakan eksposur maupun dampak terhadap keuangan baik untuk risiko maupun peluang yang berkaitan dengan climate change (Zuhrufiyah, D., & Anggraeni, 2019). **18** Sedangkan menurut penelitian (Pitrakkos, P., 2019), carbon emission disclosure bersifat historis dan prospektif terhadap kinerja karbon perusahaan dan memuat informasi terkait iklim lainnya yang ditujukan kepada para pemangku kepentingan. Ketika perusahaan melakukan carbon emission disclosure, diharapkan akan memberikan informasi yang menerangkan, perusahaan telah menerapkan transparansi sehingga ada kaitannya untuk carbon emission disclosure dan nilai perusahaan. Hal ini membuat para pemangku kepentingan akan melihatnya dengan baik dan memberikan nilai lebih lanjut bagi perusahaan (Azhari & Hasibuan, 2023). **32 116** Dengan kata lain, carbon emission disclosure akan meningkatkan nilai perusahaan. Riset dengan perspektif sinyal oleh (Widagdo et al., 2023) dan (Azhari & Hasibuan, 2023) membuktikan, carbon emission disclosure menimbulkan efek

bagi nilai perusahaan karena carbon emission disclosure secara sukarela memiliki manfaat bagi investor dalam pengambilan keputusan sehingga peningkatan carbon emission disclosure secara keseluruhan sangat dihargai di pasar modal. Namun, pada penelitian (Kurnia et al., 2020), (Rahmatika et al., 2024), (Supriyanti & Wardhani, 2024) carbon emission disclosure tidak menimbulkan efek untuk nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan lebih cenderung mengungkapkan informasi lingkungan sehingga memiliki hubungan antara carbon emission disclosure dan profitabilitas. Berbagai inisiatif perusahaan untuk membantu mengurangi emisi, atau dalam hal ini emisi karbon, seperti mengganti mesin dengan model yang lebih ramah lingkungan atau melakukan tindakan lingkungan lainnya seperti menanam pohon untuk meningkatkan penyerapan CO<sub>2</sub>, merupakan contoh kemampuan kinerja keuangan (Apriliana, 2019). Para pemangku kepentingan akan lebih senang dan mendukung penuh perusahaan untuk semua operasinya, termasuk pengaruh preferensi konsumen dalam pembelian barang sehari-hari yang menghasilkan produk ramah lingkungan, jika perusahaan melakukan pengungkapan yang lebih besar. Dengan demikian, menerapkan carbon emission disclosure akan meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan mengurangi emisi karbon dalam upaya melindungi lingkungan dan meningkatkan citra perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Situmorang & Yanti, 2020) membuktikan carbon emission disclosure tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Komponen lainnya yang menimbulkan pengaruh untuk nilai perusahaan ialah dalam penerapan eco-efficiency. **21** Pada konsep eco-efficiency berfokus pada penciptaan produk bernilai tambah yang memenuhi kebutuhan konsumen dan mengurangi dampak dari proses produksi. Kinerja perusahaan diukur melalui standar sertifikasi seperti ISO 14001 (Atiningsih, 2023). Eco-efficiency ialah potensi organisasi untuk menghasilkan jasa maupun barang sambil mengurangi efek negatif terhadap lingkungan, sumber daya yang dipergunakan, dan biaya (Savitri & Abdullah, 2023). **3** Konsep ini mengenai aturan efisiensi yang mencakup prospek sumber daya alam di sekitar, energi ataupun tahap produksi dengan minimalisasi memakai energi, air,

maupun bahan baku yang dapat menimbulkan efek terhadap lingkungan per unit produksi.

Korelasi untuk eco-efficiency dan nilai perusahaan ialah sebagai proses kontrol manajemen, eco-efficiency berusaha untuk menurunkan konsentrasi lingkungan sekaligus meningkatkan produksi yang ramah lingkungan. Dengan demikian, hal ini juga dapat meminimalisasikan anggaran dan menaikkan nilai tambah (Damas et al., 2021). Perusahaan berbasis eco-efficiency secara efektif memiliki nilai tambah bagi shareholder (Savitri & Abdullah, 2023). Sumber daya terbarukan maupun tidak terbarukan harus dikelola dengan baik karena berdampak pada generasi selanjutnya sehingga perusahaan perlu melestarikan sumber daya yang ada secara bijak. <sup>4</sup> Selain itu, masyarakat juga harus memanfaatkan sumber daya yang dimiliki agar mencapai kemakmuran (Savitri & Abdullah, 2023). Perusahaan harus mengelola pengurangan dampak lingkungan sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk lingkungan maupun makhluk didalamnya. Namun, perusahaan juga merupakan komponen yang memberi pencemaran baik dari segala sisi dari air sampai udara (Damas et al., 2021). Riset yang dijalankan (Savitri & Abdullah, 2023) menerangkan, eco-efficiency menimbulkan efek pada nilai perusahaan dan menurut riset (Suci Atiningsih, 2023) menerangkan, eco-efficiency memberi efek positif untuk nilai perusahaan. Namun, pada riset dari (Silaban & Dewi, 2023) menerangkan, eco-efficiency tidak menimbulkan dampak untuk nilai perusahaan dan riset dari (Rahelliamelinda & Handoko, 2024) menunjukkan bila eco-efficiency menghasilkan efek negatif pada nilai perusahaan. Penerapan eco-efficiency juga diukur melalui profitabilitas dengan tujuan untuk menilai sebuah perusahaan. <sup>14</sup> Ketika perusahaan telah memperoleh kepercayaan dari masyarakat dalam menanamkan modalnya, maka perusahaan tersebut telah menerapkan eco-efficiency. Jumlah modal yang besar akan memungkinkan perusahaan berjalan dengan efisien serta didukung dengan bantuan investor atau masyarakat sehingga menghasilkan keuntungan yang besar (Atiningsih, 2023). <sup>13</sup> Penelitian ini didukung oleh penelitian (Atiningsih, 2023) yang membuktikan bahwa eco-efficiency berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Selain carbon emission disclosure dan

eco-efficiency, profitabilitas juga turut memengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas berperan dalam mempertahankan keberlangsungan suatu perusahaan secara jangka panjang. Hal tersebut disebabkan profitabilitas mengindikasikan diharapkannya perusahaan berkinerja baik dikemudian hari (Rahmawati et al., 2024).

38 Menurut penelitian (Situmorang & Yanti, 2020) profitabilitas ialah potensi dalam memperoleh laba melalui aktiva, modal sendiri, dan penjualan. Maka, sangat penting long term investor untuk melakukan analisa profitabilitas. 90

Keterkaitan profitabilitas dan nilai perusahaan yaitu profitabilitas menjadi hasil akhir bersih yang diperoleh dari beberapa kebijakan serta keputusan yang dibuat perusahaan. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan bukan karena mempertahankan pertumbuhan bisnis secara terus menerus, melainkan juga agar kondisi keuangan perusahaan semakin kuat. Kondisi tersebut perlu berada dalam kondisi yang menguntungkan demi mempertahankan kelangsungan hidup karena tanpa keuntungan tersebut, perusahaan akan sulit memperoleh modal dari luar (Susilawati et al., 2024). 24 Rasio profitabilitas memiliki manfaat untuk mengevaluasi keuntungan perusahaan yang berhubungan dengan aset, tingkat penjualan atau investasi tertentu (Hermawan et al., 2023).

Hal ini didukung oleh penelitian (Savitri & Abdullah, 2023), (Handayati et al., 2022), dan (Appah et al., 2023) membuktikan, profitabilitas menimbulkan pengaruh pada firm value. Selain itu, menurut penelitian (Kusumaningrum & Iswara, 2022) membuktikan bila profitabilitas menimbulkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. dan penelitian dari (Elviza et al., 2023) menyatakan bila profitabilitas secara parsial menimbulkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, pada penelitian (Nur utami & Widati, 2022) dan (Savitri, 2021) menyatakan bila eco-efficiency tidak menimbulkan dampak pada nilai perusahaan dan menurut penelitian (Suteja et al., 2023), (Baihaqi & Murtanto, 2023), dan (Hirdinis, 2019) menyatakan, profitabilitas menimbulkan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas juga sebagai variabel mediasi dikarenakan dapat menjadi perantara untuk menjembatani hubungan variabel penjelas ke variabel pengaruh yaitu carbon emission disclosure dan

eco-efficiency terhadap nilai perusahaan. Dengan meningkatnya profitabilitas maka perusahaan yang mengimplementasikan carbon emission disclosure mampu mengelola perubahan iklim dengan mengurangi emisi karbonnya. Selain itu, peningkatan profitabilitas dapat terjadi jika perusahaan yang menerapkan eco-efficiency dapat mengolah produk menjadi barang yang bernilai tambah sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini menjadikan profitabilitas untuk memediasi carbon emission disclosure dan eco-efficiency terhadap nilai perusahaan. Sebuah informasi oleh [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com) dan [liputan6.com](https://www.liputan6.com) pada tahun 2023 menerangkan, terdapat tiga perusahaan sektor energi yaitu PT Bayan Resources (BYAN), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), dan PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berdasarkan data di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan hingga mencapai 10,02%. Menurut analisis fundamental, profitabilitas perusahaan di sektor energi tetap stabil, namun tren pergerakan harga komoditas lebih banyak mempengaruhi harga saham. Di tengah tren menuju energi agar lebih bersih dan berkelanjutan di seluruh dunia serta permintaan batu bara yang ialah sumber energi penting di Indonesia telah menurun. Pengurangan subsidi fossil fuels dan beralih kedalam energi terbarukan ialah beberapa kebijakan pemerintah yang dapat memengaruhi kinerja bisnis di sektor energi. Keadaan ini menjadi permasalahan yang cukup riskan karena seiring dengan penurunan harga komoditas dan kelemahan ekonomi di China. Kondisi ekonomi China yang tidak pasti dan penurunan permintaan batu bara China dapat berdampak pada harga batu bara dan komoditas lainnya. Hal ini membuat saham-saham di sektor energi menjadi kurang menarik. Harga batu bara biasanya mengalami kenaikan atau penurunan dan peningkatan sebelumnya disebabkan oleh geopolitik Rusia-Ukraina yang telah berkurang. Indeks saham sektor energi dipengaruhi oleh keadaan ekonomi global yang tidak stabil, seperti pandemi COVID-19 dan perang Rusia-Ukraina. Dikarenakan permintaan pasar yang rendah dan harga komoditas yang turun, perusahaan energi mungkin mengalami kesulitan dalam menjual barang mereka. **5 Penurunan harga saham**

dapat berdampak pada masalah keuangan perusahaan, seperti kesulitan membiayai operasional dan proyek. Pada gambar 1 dijelaskan bahwa perusahaan dengan saham bidang energi pada PT Bayan Resources (BYAN), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), dan PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) mengalami peningkatan kinerja tertinggi yang diperoleh pada tahun 2022. Akan tetapi, tahun berikutnya di tahun 2023 mengalami penurunan dan menjadi salah satu faktor utama perusahaan yang memiliki pergerakan indeks saham sektor energi tertinggi sehingga berdampak pada nilai perusahaan. Nilai saham PT Bayan Resources (BYAN), di tahun 2022 senilai 46.31% % menurun hingga 34.58% pada tahun 2023. Pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA) tahun 2022 nilai saham yang diperoleh senilai 28.7% mengalami penurunan di tahun 2023 senilai 15.86%. Sedangkan, nilai saham pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) tahun 2022 senilai 30.77% sementara di tahun 2023 menurun senilai 25.18%. Ketiga kondisi perusahaan tersebut telah menunjukkan adanya ketidakstabilan nilai perusahaan yang berkisar mulai dari tahun 2022 sampai dengan 2023, namun di tahun sebelumnya juga mengalami perubahan dengan menurunnya nilai saham perusahaan pada tahun 2020. Fenomena lain yang berkaitan dengan carbon emission disclosure, menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) telah mengambil langkah tegas untuk menangani pelanggaran dalam perdagangan karbon hutan di Indonesia. Salah satu langkah signifikan adalah pencabutan izin konsesi kehutanan terhadap perusahaan yang melanggar aturan, seperti PT Rimba Raya Conservation. Pelanggaran tersebut akibat pemindahan izin tanpa persetujuan, transaksi perdagangan karbon di luar wilayah izin, dan ketidakpatuhan terhadap pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pelanggaran seperti yang terjadi dalam perdagangan karbon dapat merusak reputasi perusahaan di mata investor dan publik. **87** Reputasi yang buruk akibat ketidakpatuhan terhadap regulasi lingkungan dapat menurunkan kepercayaan investor yang pada akhirnya berdampak negatif pada nilai perusahaan.

**97** Perusahaan yang melanggar berisiko menghadapi sanksi hukum dan finansial yang dapat membebani operasional dan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Menteri LHK, Siti Nurbaya, menegaskan pentingnya tata kelola yang baik dan menjaga kedaulatan negara dalam perdagangan karbon untuk menghindari praktik seperti karbon hantu (greenwashing) yang dapat merugikan lingkungan serta ekonomi nasional. KLHK juga mengimbau pemangku kepentingan untuk meningkatkan pemahaman tentang regulasi karbon untuk mencegah pelanggaran di masa depan (Detiknews, 2024). Selain itu, fenomena yang berkaitan dengan eco-efficiency yaitu Indonesia menghadapi krisis sampah yang serius dengan proyeksi timbulan sampah plastik pada tahun 2025 mencapai 9,9 juta ton. Data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menerangkan sekitar 37,8% dari total sampah yang diciptakan tidak dikelola dengan baik. Hal tersebut menciptakan tantangan besar bagi pengelolaan limbah dan keberlanjutan lingkungan. Adanya peningkatan volume sampah disebabkan oleh pola konsumsi yang berlebihan dan kurangnya infrastruktur pengelolaan sampah yang memadai. Pertumbuhan populasi maupun peningkatan konsumsi mendorong jumlah sampah yang dihasilkan sehingga diperlukan pendekatan baru untuk mengelola limbah secara efektif. Ekonomi sirkular diusulkan sebagai solusi untuk mengatasi masalah sampah dan meningkatkan eco-efficiency. Ekonomi sirkular menggabungkan eko-efisiensi dan eko-efektivitas dengan membuat keberlanjutan dan pembangunan berkelanjutan dapat dijangkau (Geissdoerfer et al., 2017). Model ini bertujuan untuk mempertahankan nilai produk serta sumber daya dalam perekonomian selama mungkin, mengurangi kerusakan lingkungan, serta menciptakan peluang bisnis baru dari limbah yang sebelumnya tidak terpakai. Perusahaan dapat berkontribusi pada pengelolaan sampah yang lebih baik dengan menerapkan prinsip-prinsip seperti repurpose dan recycle. Selain itu, perusahaan diharapkan untuk berperan aktif dalam mengatasi krisis sampah dengan mengintegrasikan pengelolaan limbah secara menyeluruh. Kesadaran publik terhadap keberlanjutan lingkungan semakin meningkat serta demi produk yang ramah lingkungan, konsumen bersedia membayar lebih. Hal ini memberikan insentif bagi perusahaan untuk mengadopsi praktik eco-efficiency dan memperbaiki reputasi mereka di mata



konsumen sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaannya (DetikFinance, 2024). Latar belakang masalah ini dapat berkisar pada bagaimana perusahaan dapat mengintegrasikan tiga konsep dalam carbon emission disclosure dan eco-efficiency dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi ke dalam strategi bisnisnya untuk mencapai nilai perusahaan. 17 67 82 114 Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian yang berjudul: 1 2 "Pengaruh Carbon Emission Disclosure dan Eco-Efficiency terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023) 1 3 5 7 8 9 10 11 12 15 17 20 22 23 25 28 32 35 36 48 54 57 67 73 86 111 1.2 Rumusan Masalah Dari latar belakang tersebut, maka peneliti dapat menentukan rumusan masalah. 1 2 3 4 5 7 8 9 10 12 15 17 20 22 23 25 26 28 30 32 34 35 36 37 42 49 51 54 67 73 74 81 115 1. Apakah carbon emission disclosure berpengaruh terhadap nilai perusahaan? 1 2 3 4 5 7 8 9 10 12 15 17 20 22 23 25 26 27 28 30 32 34 35 36 37 42 49 51 54 73 74 81 83 2. Apakah eco-efficiency berpengaruh terhadap nilai perusahaan? 1 2 3 4 5 7 8 9 10 12 15 20 23 25 26 27 28 30 32 34 35 37 42 49 51 54 57 74 81 83 118 3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan? 2 4 5 9 15 23 25 26 27 30 32 35 49 57 83 4. Apakah carbon emission disclosure berpengaruh terhadap profitabilitas? 2 4 9 15 25 26 30 35 36 49 57 5. Apakah eco-efficiency berpengaruh terhadap profitabilitas? 2 4 26 30 36 6. Apakah carbon emission disclosure berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi? 26 7. Apakah eco-efficiency dampak pada nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi? 1 2 7 8 9 10 11 17 19 40 46 58 66 99 1.3 Tujuan Penelitian Melalui latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, peneliti mempunyai tujuan dalam membuat penelitian ini berupa. 1 2 5 7 8 9 10 11 17 23 31 37 40 41 45 46 56 79 1. Untuk mengetahui pengaruh carbon emission disclosure pada nilai perusahaan. 1 2 5 6 7 8 9 10 11 17 20 23 31 34 37 40 41 45 46 56 60 62 79 102 2. Untuk mengetahui pengaruh eco-efficiency terhadap nilai perusahaan. 1 5 6 7 8 9 11 20 23 31 34 37 41 45 46 56 60 62 79 102 3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. 1 2 5 6 9 11 20 45 56 4. Untuk mengetahui pengaruh carbon emission disclosure terhadap profitabilitas. 2 5 6 7 9 45

5. Untuk mengetahui pengaruh eco-efficiency terhadap profitabilitas. 2 5 6 7 27 28

72 6. Untuk mengetahui pengaruh carbon emission disclosure terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. 7. Untuk mengetahui pengaruh eco-efficiency terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. 1.4 Kontribusi Penelitian Riset ini

dilakukan oleh peneliti bisa memberi manfaat berupa: 1. Bagi Peneliti Diharapkan penelitian ini bisa memberi wawasan dan pengetahuan umum yang lebih terkait carbon emission disclosure dan eco-efficiency pada nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. 2. Bagi Pihak Universitas Diharapkan dengan dilakukan penelitian ini bisa dipakai sebagai acuan referensi yang menjadi sumber informasi dalam bahan pembelajaran dengan harapan dapat memberikan peningkatan kualitas lulusan dari Universitas. 3. Bagi Perusahaan Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi praktis dan literatur sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengambil kebijakan dalam mengelola perusahaan secara efektif terkait carbon emission disclosure dan eco-efficiency pada nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. 7 8 11 19 20 59 75 119

BAB

II TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Landasan Teori 2.1 1 Teori Pemangku Kepentingan (Stakeholder Theory) Teori pemangku kepentingan (stakeholder theory), menurut R. Edward Freeman (1984) dalam (Banjari, 2023) mengenai manajemen organisasi terkait etika dan nilai pengelolaan entitas. Dalam sebuah perusahaan, shareholder hanyalah salah satu dari banyak pemangku kepentingan. Menurut teori ini, semua orang yang berinvestasi dalam perusahaan dan terlibat atau dipengaruhi olehnya termasuk dalam ekosistem pemangku kepentingan. Teori Freeman menyatakan bahwa keberhasilan perusahaan yang sesungguhnya bukan hanya mereka yang memperoleh keuntungan dari sahamnya, melainkan terletak pada kepuasan seluruh pemangku kepentingannya. Jika perusahaan lebih komprehensif dalam menyampaikan pengungkapan nilainya, maka akan meningkatkan nilainya. Upaya perusahaan yang dilakukan secara sukarela untuk memberikan informasi mengenai emisi karbon dapat mengindikasikan penambahan nilai perusahaan ke arah yang positif. Dalam

hal ini, perusahaan yang secara sukarela memberikan informasi terkait emisi karbon umumnya menunjukkan nilai perusahaan tinggi maka diartikan adanya keterbukaan perusahaan dalam menyajikan lingkungan, termasuk emisi karbon maka mampu meningkatkan nilai perusahaan. (Damas et al., 2021) menerangkan, carbon emission disclosure mencerminkan upaya pemilik entitas untuk menjelaskan emisi karbon dalam laporan tahunan perusahaan. Fenomena iklim memberikan informasi yang berguna untuk mengelola risiko perusahaan dan menciptakan citra positif di mata publik. Dengan begitu, teori ini memaparkan keterkaitan nilai perusahaan dengan carbon emission disclosure dalam hal upaya perusahaan yang dilakukan secara sukarela untuk memberikan informasi mengenai emisi karbon dapat mengindikasikan penambahan nilai perusahaan ke arah yang positif. 2.1 **77** **2 Teori Legitimasi (Legitimacy Theory)** Teori legitimasi atau disebut juga dengan kesenjangan legitimasi karena perusahaan akan mengalami masalah ketika terjadi kesenjangan legitimasi dengan masyarakat sekitar. Kesenjangan legitimasi ini muncul ketika perusahaan tidak peduli dengan efek negatif dari operasional perusahaan atas lingkungan sekitar perusahaan, sehingga dapat menimbulkan masalah dengan masyarakat sekitar (Hermawan et al., 2023). Teori legitimasi ialah teori yang memberikan gambaran mengenai nilai perusahaan dibenak perusahaan dan nilai perusahaan dibenak masyarakat (Rahman 2021). Kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan akan hilang ketika harapan masyarakat tidak terpenuhi, yang dapat mengancam keberlangsungan perusahaan. Hal ini berarti bahwa perusahaan harus memperhatikan lingkungan tempat mereka bekerja. Teori legitimasi mengasumsikan bahwa sebuah organisasi memenuhi kontrak sosialnya, yang memungkinkan pengakuan atas tujuannya. Konsep teori ini didefinisikan sebagai sistem etika, kepercayaan, nilai, dan juga sosial (Silaban & Dewi, 2023). **16** Teori legitimasi mendukung perusahaan dalam menerapkan dan mengembangkan tanggung jawab lingkungan dan sosialnya yang kemudian perlu untuk dikomunikasikan. Dalam teori ini, memberikan tindakan yang mencakup eco-efficiency terhadap nilai perusahaan untuk menghilangkan stigma negatif dari masyarakat terhadap perusahaan karena selama ini







hanya dikaitkan dengan pencemaran lingkungan. Hal ini dapat dinyatakan bahwa masyarakat berharap perusahaan dapat menciptakan lingkungan bisnis yang tidak mengancam kehidupan manusia dan lingkungan. 2.1 3 Signaling Theory

Signaling Theory awal mulanya dikemukakan oleh Spence (1973) dalam (Dessyla & Susanti, 2024) terkait pentingnya informasi dalam pengambilan keputusan investasi bagi eksternal perusahaan. Seperti yang dijelaskan dalam penelitiannya, signaling theory ialah upaya perusahaan dalam menunjukkan kepada pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan dan mengurangi terjadinya informasi asimetris sehingga perusahaan akan mengungkapkan informasi baik yang bersifat sukarela maupun yang bersifat wajib. Menurut (Suteja et al., 2023) menyatakan bahwa informasi yang beredar memberi sinyal untuk investor dalam membuat keputusan. Saat informasi bersifat positif, pelaku pasar diharapkan dapat menganalisa informasi sebagai berita baik. Teori ini menerangkan terkait perusahaan berkualitas baik cenderung memberi banyak sinyal keunggulan kompetitif mereka ke pasar. Sebaliknya, perusahaan berkualitas yang rendah akan memberi data yang bersifat wajib. Signaling Theory dengan informasi kinerja keuangan dinyatakan bahwa makin besarnya pengungkapan informasi memberikan sinyal positif signifikan kepada shareholder dan pemangku kepentingan. Semakin tinggi transparansi informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan, maka semakin tinggi pula tinggi pula kepercayaan para pemangku kepentingan dan shareholder untuk memutuskan penanaman modal. Kepercayaan ini dibuktikan dengan terciptanya nilai saham. 66 Dengan kepercayaan

tinggi, investor akan memberi reaksi positif dalam menggerakkan kenaikan harga saham (Grinblatt & Hwang, 1989). Oleh karena itu, pengungkapan dari perusahaan menimbulkan efek pada pergerakan harga saham yang nantinya menimbulkan pengaruh bagi aktivitas volume perdagangan. Dengan demikian, teori ini berkaitan dengan carbon emission disclosure dan profitabilitas atas nilai perusahaan. Ketika perusahaan memberikan sinyal bahwa keseriusan perusahaan dalam menyelesaikan masalah lingkungan dan perusahaan dengan kualitas tinggi memberikan banyak sinyal keunggulan kompetitif kedalam

pasar. 2.1.4 Nilai Perusahaan Nilai perusahaan ialah penilaian rasa percaya masyarakat atas suatu perusahaan dengan melihat kinerja perusahaan selama periode sejak berdirinya hingga perusahaan tersebut terus beroperasi. Sedangkan (Khusnah & Anugraini, 2021) menerangkan, nilai perusahaan ialah cerminan dari market value yang mampu membagikan kemakmuran secara maksimal untuk para shareholder saat harga sahamnya meningkat secara berulang-ulang. Nilai suatu perusahaan dianggap tumbuh ketika terjadi peningkatan harga sahamnya. Kemakmuran shareholder tercapai ketika harga saham perusahaan terus meningkat. Hal ini memberi daya tarik bagi shareholder dalam mencapai tingkat keberhasilan perusahaannya. 33 Ketika harga saham perusahaan mengalami kenaikan, penilaian shareholder akan dinilai baik sehingga shareholder percaya dengan upaya tersebut mampu menaikkan kinerja maupun peluang masa depan perusahaan (Damas et al., 2021). 2.1.5

Carbon Emission Disclosure Menurut Environmental Protection Agency (EPA) Amerika Serikat, gas rumah kaca ialah gas yang mampu menahan panas matahari di atmosfer bumi yang dipantulkan oleh permukaan bumi sehingga tidak dapat keluar dari atmosfer. Pelaporan emisi karbon ialah isu luas tentang pengungkapan lingkungan yang sudah diteliti berbagai konteks nasional selama bertahun-tahun. 13 Carbon emission disclosure penting bagi investor, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya karena isu pemanasan global saat ini menjadi sorotan. 13 Sumber carbon emission berupa pembakaran fossil fuels, proses industri, dan transportasi. 13 Carbon emission disclosure yang transparan memungkinkan para pemangku kepentingan untuk memberikan informasi terkait emisi karbon untuk menilai risiko dan peluang terkait perubahan iklim yang dihadapi perusahaan. 13 Carbon emission disclosure juga memaparkan komitmen perusahaan pada keberlanjutan dan tanggung jawab terhadap lingkungan, sehingga mampu menaikkan reputasi dan nilai perusahaan. 18 Carbon emission disclosure ialah historis dan prospektif dari kinerja karbon perusahaan dan berisi informasi terkait iklim lainnya yang ditujukan kepada para pemangku kepentingan (Pitrakkos, P., 2019). Sedangkan menurut penelitian (Zuhrufiyah, D., & Anggraeni, 2019), carbon emission disclosure

ialah informasi berbasis numerik dan kualitatif terkait tingkat emisi karbon berdasar data historis serta perusahaan memperkirakan eksposur maupun dampak terhadap keuangan baik untuk risiko maupun peluang yang berkaitan dengan climate change. 2.1  6 Eco-Efficiency Menurut Kamus Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia (2003) menjelaskan bahwa konsep yang dijelaskan dalam menangani masalah yang seringkali perusahaan lakukan yaitu konsep Eco-efficiency. Konsep ini mengenai aturan efisiensi yang mencakup prospek sumber daya alam di sekitar, energi ataupun tahap produksi dengan minimalisasi memakai energi, air, maupun bahan baku yang dapat menimbulkan efek terhadap lingkungan per unit produksi. Eco-Efficiency ialah potensi organisasi dalam menciptakan barang dan jasa yang berguna sambil mengurangi efek negatif pada lingkungan, penggunaan sumber daya, dan biaya (Savitri & Abdullah, 2023).   15 Menurut (Rahelliamelinda & Handoko, 2024) eco-Efficiency didefinisikan sebagai strategi perusahaan untuk memperbaiki lingkungan dimana suatu perusahaan melakukan bisnis perusahaannya sehingga dapat menaikkan tingkat harga saham dan nilai perusahaan. Konsep Eco-Efficiency berfokus pada penciptaan produk bernilai tambah yang memenuhi kebutuhan konsumen dan mengurangi dampak dari proses produksi. Konsep Eco-Efficiency berfokus pada penciptaan produk bernilai tambah yang memenuhi kebutuhan konsumen dan mengurangi dampak dari proses produksi. Kinerja perusahaan diukur melalui standar sertifikasi seperti ISO 14001. 2.1   65  7 Profitabilitas Profitabilitas ialah potensi dalam memperoleh laba melalui aktiva, modal sendiri, dan penjualan. Maka, sangat penting long term investor untuk melakukan analisa profitabilitas (Situmorang & Yanti, 2020). Profitabilitas juga memainkan komponen penting atas penjaminan kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini menerangkan perusahaan apakah memiliki prospek baik dimasa mendatang (Rahelliamelinda & Handoko, 2024). Profitabilitas memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan dan memperkuat stabilitas keuangan perusahaan. Untuk keberlanjutan perusahaan, perusahaan harus terus memperoleh laba karena laba menjadi modal dasar dari operasional perusahaan. Rasio profitabilitas ialah alat dalam menilai pendapatan

perusahaan melalui aset, volume penjualan, atau investasi (Hermawan et al., 2023).

### 2.2 Penelitian Terdahulu

Peneliti lain telah melakukan penelitian yang serupa dalam beberapa tahun terakhir dengan variabel selaras. Penelitian tersebut berkaitan dengan variabel carbon emission disclosure atas nilai perusahaan, variabel eco-efficiency pada nilai perusahaan, variabel profitabilitas pada nilai perusahaan, variabel carbon emission disclosure terhadap profitabilitas, variabel eco-efficiency terhadap profitabilitas, variabel carbon emission disclosure terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi, dan variabel eco-efficiency terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi, seperti yang ditunjukkan berupa.

### 2.3 Perbedaan Dengan Penelitian Saat Ini

Sesuai tabel penelitian terdahulu diatas, riset ini terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan terletak pada variabel independen yang berbeda dari penelitian sebelumnya karena masing-masing dari variabel itu tidak bervariasi sama untuk menguji terhadap variabel dependen. Selain itu, juga terdapat variabel pendukung yang menjadi perbedaan, seperti variabel mediasi. Adanya perbedaan objek penelitian pada perusahaan sektor energi di mana penelitian terdahulu banyak yang mempergunakan sampel penelitian dari perusahaan sektor non-keuangan, manufaktur, dan consumer cyclicals sehingga peneliti ini mempergunakan sektor energi sebagai keterbaruan penelitian dari yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Damas et al., 2021).

### 2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan literatur yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah carbon emission disclosure (X1) dan eco-efficiency (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) dengan profitabilitas (Z). Kerangka pemikiran riset ini berupa:

### 2.5 Hipotesis

Berikut pembahasan yang merumuskan hipotesis terkait penelitian ini yang telah dijelaskan sebelumnya.

#### 2.5.1 Pengaruh Carbon Emission Disclosure terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori sinyal, carbon emission disclosure dapat menjadi sinyal bagi investor. Carbon



emission disclosure dalam laporan keberlanjutan atau laporan tahunan dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan serius dalam menyelesaikan masalah lingkungan. Penelitian yang konsisten dengan perspektif sinyal telah dilakukan oleh (Azhari & Hasibuan, 2023) yang menemukan hubungan antara carbon emission disclosure dengan nilai perusahaan karena carbon emission disclosure secara sukarela memiliki manfaat bagi investor dalam pengambilan keputusan sehingga peningkatan pengungkapan emisi karbon secara keseluruhan sangat sangat dihargai di pasar modal. Dengan perusahaan melakukan carbon emission disclosure, maka diharapkan dapat memberikan informasi yang mengindikasikan bahwa perusahaan telah menerapkan transparansi sehingga para pemangku kepentingan akan memberikan respon yang positif. Hal ini memberikan nilai lebih bagi perusahaan sehingga carbon emission disclosure akan menimbulkan pengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini juga berkaitan dengan teori stakeholder, ketika perusahaan lebih komprehensif dalam menyampaikan pengungkapan nilainya, maka akan meningkatkan nilainya. Inisiatif yang diambil oleh perusahaan secara sukarela untuk mengungkapkan emisi karbon dapat menunjukkan nilai bisnis yang lebih positif. Dalam hal ini, perusahaan sukarela memberikan data carbon emissions yang menunjukkan nilai perusahaan lebih besar, yang mengindikasikan bahwa transparansi perusahaan dalam menyajikan data lingkungan, termasuk emisi karbon dapat mendorong investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Studi ini didukung oleh temuan penelitian yang dilakukan oleh (Widagdo et al., 2023) dan (Azhari & Hasibuan, 2023) menerangkan, transparansi carbon emission disclosure menimbulkan pengaruh pada nilai perusahaan. Berdasarkan peneliti terdahulu dan penerapan eco-efficiency terhadap nilai perusahaan sesuai teori sinyal dan stakeholder, sehingga peneliti ingin membuktikan apakah terdapat pengaruh. **2 15 H1:**  
**Carbon Emission Disclosure berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan 2.5 2 Pengaruh**  
Eco-Efficiency terhadap Nilai Perusahaan Menurut (Savitri & Abdullah, 2023), eco-efficiency memiliki fungsi sebagai pengontrol manajemen untuk meningkatkan nilai bagi shareholder sambil mengurangi dampak lingkungan



perusahaan. Penelitian (Atiningsih, 2023) menerangkan, eco-efficiency menimbulkan pengaruh positif atas nilai perusahaan. Kepemilikan ISO 14001 ialah indikasi perusahaan terkategori eco- efficiency dan perusahaan hijau. Perusahaan bersertifikasi ISO 14001 memiliki citra baik dan masa depan baik, yang menimbulkan pertambahan nilai bagi investor. **16** Berdasarkan teori legitimasi, dukungan masyarakat akan meningkatkan kepercayaan serta persepsi masyarakat terhadap nilai perusahaan atas implementasi eco-efficiency. Hal ini didukung oleh penelitian (Savitri & Abdullah, 2023) menerangkan, eco-efficiency menimbulkan dampak pada nilai perusahaan dan studi dari (Suci Atiningsih, 2023) mengungkapkan, eco-efficiency menimbulkan efek positif pada nilai perusahaan. Namun, (Silaban & Dewi, 2023) menerangkan, e co-efficiency tidak menghasilkan dampak di nilai perusahaan dan sesuai (Rahelliamelinda & Handoko, 2024) menerangkan eco-efficiency menciptakan dampak negatif pada nilai perusahaan. Dengan begitu, peneliti ingin menunjukkan pengaruh eco-efficiency pada nilai perusahaan. H2: Eco-Efficiency berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan 2.5.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Profitabilitas menunjukkan kerja manajemen pengelola perusahaan. Berbagai profitabilitas, berupa operating profit, net profit, dan lain-lain. Potensi perusahaan dalam memperoleh laba menarik minat investor dalam penanaman modal. Dana tersebut dapat dipergunakan oleh perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Ketika profitabilitas rendah akan membuat investor khawatir terkait risiko investasi sehingga menimbulkan penarikan dana dari para investor. Profitabilitas perusahaan menjadi bahan evaluasi dalam manajemen perusahaan sebagai upaya bertahan jangka panjang karena profitabilitas membuat gambaran terkait prospek mendatang suatu perusahaan (Susilawati et al., 2024). Berdasarkan teori sinyal, perusahaan ber profitabilitas tinggi memberi tahu pasar dengan mempergunakan informasi keuangannya. ketika laporan keuangan yang profitabilitasnya tinggi maka menerangkan prospek baik untuk bisnis yang akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor (Muharramah, 2021). Studi ini didukung oleh temuan penelitian dari (Hermawan et al., 2023) (Susilawati et al.,

(2024) menerangkan, profitabilitas menimbulkan efek positif pada nilai perusahaan. Penelitian (Savitri & Abdullah, 2023) menerangkan, nilai perusahaan dipengaruhi profitabilitas. Studi dari (Appah et al., 2023) menerangkan, pengaruh profitabilitas atas nilai perusahaan yang diproksikan melalui Tobin's Q. Dengan demikian, peneliti ingin menunjukkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

#### 2.5.4 Pengaruh Carbon Emission Disclosure terhadap Profitabilitas

Jika pengungkapan yang dilakukan perusahaan lebih baik, pemangku kepentingan akan lebih terpuaskan dan mendukung perusahaan dalam segala aktivitasnya. Misalnya, mempengaruhi preferensi konsumen untuk membeli produk sehari-hari dan mendorong mereka dengan membeli produk yang lebih ramah lingkungan. Oleh karena itu, carbon emission disclosure akan meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengurangi emisi karbon untuk tujuan pelestarian lingkungan dan meningkatkan reputasi brand produknya (Situmorang & Yanti, 2020). Menurut teori sinyal, perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung berbagi informasi yang menunjukkan kemampuan mereka untuk mengelola tekanan lingkungan secara efektif dan kesiapan mereka untuk mengatasi masalah secara efisien. Sinyal ini mampu menaikkan reputasi perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, dan menarik konsumen yang lebih peduli lingkungan. Dengan demikian, peneliti ingin membuktikan apakah terdapat pengaruh carbon emission disclosure terhadap profitabilitas melalui hipotesis berupa: H4: Carbon Emission Disclosure berpengaruh terhadap Profitabilitas

#### 2.5 14 5 Pengaruh Eco-Efficiency terhadap Profitabilitas Perusahaan yang telah menerapkan eco-efficiency akan memperoleh kepercayaan dari masyarakat untuk menanamkan modalnya. Dengan modal yang besar, perusahaan mampu beroperasi sepenuhnya dengan dukungan dari masyarakat atau investor sehingga profitabilitas yang tinggi juga dapat dicapai (Atiningsih, 2023).

Selain itu, perusahaan juga bertanggung jawab terhadap lingkungan dan para pemangku kepentingan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Dengan eco-efficiency, perusahaan tidak hanya berfokus pada peningkatan laba, tetapi juga pada kegiatan operasional

perusahaan yang ramah lingkungan (Savitri & Abdullah, 2023). Berdasarkan teori legitimasi, perusahaan berusaha untuk memperoleh atau mempertahankan legitimasi sosial dengan menyesuaikan aktivitas mereka agar sejalan dengan nilai, norma, dan ekspektasi masyarakat. Ketika sebuah perusahaan mengimplementasikan praktik eco-efficiency, mereka tidak hanya menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, tetapi juga memperkuat citra positif di mata pemangku kepentingan sehingga menciptakan peluang untuk meningkatkan profitabilitas jangka panjang. Dengan demikian, peneliti ingin membuktikan apakah terdapat pengaruh eco-efficiency terhadap profitabilitas melalui hipotesis berupa: H5: Eco-Efficiency berpengaruh terhadap Profitabilitas 2.5.6 Pengaruh Carbon Emission Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Mediasi Konsep carbon accounting ialah akuntansi yang menghitung karbon operasional industri, target karbon, sistem pelaporan, dan program pengurangan karbon. Hal ini dikenal dengan carbon emission disclosure (Kurnia et al., 2020). Nilai perusahaan menjadi tonggak keberhasilan perusahaan terkait harga saham. Nilai suatu perusahaan berbanding lurus dengan harga sahamnya, ketika harga saham naik, nilai perusahaan juga naik dan hal itu berlaku sebaliknya (Hermawan et al., 2023). Melalui teori sinyal, perusahaan dengan kinerja lingkungan dan keuangan baik lebih dihargai di pasar akibat informasi yang mampu membantu mengurangi asimetri informasi, dan menaikkan nilai perusahaan. Maka, peneliti ingin mengetahui apakah carbon emission disclosure memiliki dampak terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi untuk menilai perusahaan akan mengalami keuntungan atau kerugian.

2 106 H6: Carbon Emission Disclosure berpengaruh terhadap Nilai

Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Mediasi 2.5 7 Pengaruh Eco-Efficiency terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Mediasi Mekanisme perusahaan yang mempergunakan eco-efficiency dapat mengurangi biaya produksi dan meningkatkan profitabilitas. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik dan tingkat yang tinggi dapat menekan biaya sehingga meningkatkan profitabilitas yang berarti nilai perusahaan akan meningkat di masa depan

(Savitri, 2021). Berdasarkan teori legitimasi, perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan memiliki tanggung jawab sosial serta keberlanjutan akan dianggap lebih dipercaya oleh masyarakat sehingga memperkuat posisi perusahaan di pasar dan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, eco-efficiency membantu perusahaan memperoleh lisensi sosial untuk beroperasi dan profitabilitas meningkatkan kepercayaan pasar terhadap potensi jangka panjang perusahaan. Dengan adanya penerapan eco- efficiency yang menimbulkan pengaruh pada profitabilitas dan nilai perusahaan, investor cenderung percaya diri dalam menanamkan modalnya. Ini tidak sesuai dengan riset dari (Atiningsih, 2023) menerangkan, eco-efficiency tidak menimbulkan dampak pada nilai perusahaan dan profitabilitas sebagai mediasi. 1 29 H7: Eco-Efficiency berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Mediasi BAB III METODE PENELITIAN 3.1 Jenis Penelitian Jenis penelitian ini mengambil data kuantitatif dengan analisis deskriptif dalam mengetahui keterkaitan sebab akibat yang terjadi antara variabel independen yaitu Carbon Emission Disclosure, Eco-Efficiency dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Pendekatan analisis ini, mendukung dalam menemukan pola populasi atau mengembangkan fenomena baru, serta mengukur nilai karakteristik dari data yang diperoleh. 3.2 Objek Penelitian Sesuai (Sugiyono, 2017), objek penelitian ialah tujuan akademis yang dirancang dalam memperoleh data untuk penelitian tertentu. Objek penelitian sangat penting karena berdampak pada kesimpulan penelitian. objek penelitian ini ialah carbon emission disclosure, eco- efficiency atas nilai perusahaan dengan profitabilitas ialah variabel mediasi untuk sampel sektor energi pada bentuk laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia pada www.idx.co.id selama periode 2019 sampai dengan 2023. 1 11 25 74 80 120 3.3 Populasi dan Sampel 3.3 1 Populasi Populasi mengacu pada seluruh objek, maupun peristiwa berkarakteristik tertentu dan relevan atas fokus peneliti. Populasi merepresentasikan tujuan penelitian dan aspek yang diteliti. 44 Dalam studi ini, populasi terdiri dari perusahaan sektor energi dari tahun 2019 hingga 2023. 3.3.2

Sampel Sampel ialah total keseluruhan populasi dan kriteria dengan suatu keunikan (Sugiyono, 2018). Sampel dipilih dalam penelitian untuk menentukan presisi atau ketepatan dari hasil penelitian berdasarkan perbedaan hasil yang diperoleh sampel tersebut. **1 6 80 84** Memilih sampel pada riset ini mempergunakan teknik purposive sampling, yang diartikan sebagai teknik mengambil data berdasarkan kriteria yang telah ditentukan atas dasar pertimbangan tertentu.

Kriteria penentuan sampel yang bisa disajikan di tabel berupa. 3.4

Teknik Pengambilan Data Dalam penelitian, data diperlukan sebagai dasar pembahasan dan analisis. data ialah sekumpulan informasi yang dipergunakan untuk membuat keputusan. Sumber data ialah hal yang memberi informasi atas suatu riset. Sumber data riset ini ialah data sekunder. Teknik analisis data melalui regression panel data berbasis statistik E-Views

12. 3.5 Operasional Variabel 3.5 **100** 1 Variabel Dependen Variabel dependen ialah variabel yang saling mempengaruhi atau menjadi hubungan sebab akibat karena terdapat variabel bebas. Variabel dependen seringkali disebut dengan variabel output, kriteria, maupun konsumien (Sugiyono, 2018).

Variabel dependen dapat diukur, diamati, atau direkam oleh peneliti

sebagai hasil dari manipulasi variabel independen. 3.5.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah cerminan dari market value yang mampu membagikan kemakmuran secara maksimal untuk para shareholder saat harga sahamnya meningkat secara berulang-ulang. (Khusnah & Anugraini, 2021). Nilai

suatu perusahaan dianggap tumbuh ketika terjadi peningkatan harga sahamnya.

Kemakmuran shareholder tercapai ketika harga saham perusahaan terus

meningkat. Hal ini memberi daya tarik bagi shareholder dalam mencapai

tingkat keberhasilan perusahaannya. **33** Ketika harga saham perusahaan mengalami

kenaikan, penilaian shareholder akan dinilai baik sehingga shareholder percaya dengan upaya tersebut mampu menaikkan kinerja maupun peluang masa

depan perusahaan (Damas et al., 2021). Penelitian ini menilai nilai perusahaan dengan mempergunakan rasio Tobin's Q (Savitri & Abdullah, 2023).

Tobin's Q ialah rasio menilai nilai perusahaan melalui nilai pasar

saham perusahaan dibandingkan dengan nilai buku ekuitasnya. **55 75** Rasio ini

memberikan estimasi nilai pengembalian atas setiap dolar investasi yang berkembang sedikit demi sedikit secara teratur untuk dijadikan konsep yang berharga di pasar keuangan. Ketika besar Tobin's Q yang tinggi memaparkan bila pasar punya ekspektasi positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Tobin'Q juga dapat membantu dalam mengatasi kesulitan saat memperkirakan tingkat keuntungan dengan memberikan analisis yang lebih akurat terhadap ketidakpastian ekonomi. Adapun rumus Tobin's Q berupa (Savitri & Abdullah, 2023).  $Tobin's\ Q = \frac{MVE + TL}{TA\ MVE} = \frac{\text{Harga saham} \times \text{Saham}}{\text{beredar}}$  3.5

34 69 2 Variabel Independen Variabel bebas merupakan faktor yang menyebabkan perubahan dalam variabel terikat. Variabel bebas ialah variabel stimulus, variabel prediktor, atau variabel anteseden (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian kuantitatif, variabel membantu memperjelas kemunculan subjek penelitian. 3.5.2.1 Carbon Emission Disclosure Carbon emission disclosure ialah informasi berbasis numerik dan kualitatif terkait tingkat emisi karbon berdasar data historis serta perusahaan memperkirakan eksposur maupun dampak terhadap keuangan baik untuk risiko maupun peluang yang berkaitan dengan climate change (Zuhrufiyah & Anggraeni, 2019). 53 69 95 Dalam pengungkapan emisi karbon, perusahaan melakukan checklist berdasarkan formulir permintaan informasi dan data Carbon Disclosure Project (CDP). 50 52 53 96 Carbon emission disclosure menurut (Bae Choi et al., 2013), diukur melalui 18 item dengan lima kategori relevan terkait perubahan iklim dan emisi karbon.

Rasio carbon emission disclosure dihitung dengan total item yang diungkapkan dibagi dengan 18 item yang terbagi dalam 5 kategori. Pada penelitian ini, pengukuran variabel carbon emission disclosure dapat dihitung dengan mempergunakan rumus berupa:  $CED = \frac{\text{Jumlah Item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah Item Pengungkapan}} \times 100\%$  3.5.2.2 Eco-Efficiency Nilai perusahaan mengacu pada penilaian pemilik modal pada tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dihubungkan dengan harga saham. Harga saham perusahaan menjadi indikator yang baik untuk nilai perusahaan karena semakin tinggi harganya, semakin bernilai perusahaan tersebut (Atiningsih, 2023).

21 Konsep keberlanjutan lingkungan ini dicapai oleh perusahaan melalui

minimalisasi biaya operasional dan pengurangan dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan mereka (Shao et al., 2019). Konsep eco-efficiency berfokus pada penciptaan produk bernilai tambah yang memenuhi kebutuhan konsumen dan mengurangi dampak dari proses produksi. Konsep eco-efficiency berfokus pada penciptaan produk bernilai tambah yang memenuhi kebutuhan konsumen dan mengurangi dampak dari proses produksi. Kinerja perusahaan diukur melalui standar sertifikasi seperti ISO 14001. Variabel yang dipergunakan yaitu variabel dummy, ketika perusahaan memiliki sertifikat ISO 14001 maka bernilai 1. ketika perusahaan tidak memiliki sertifikat ISO 14001 maka bernilai 0 (Atiningsih, 2023).

### 3.5.3 Variabel Mediasi

Variabel mediasi menjelaskan bagaimana dan mengapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hal ini membantu menjelaskan sebab-akibat tidak langsung antara kedua variabel. Dalam penelitian ini, peneliti mempergunakan profitabilitas sebagai variabel mediasi. **43** Profitabilitas ialah potensi perusahaan dalam menciptakan laba dan mengukur tingkat efisiensi operasional pada mempergunakan aset yang dimilikinya (Hirdinis, 2019). **12** **24**

**62** Untuk menilai keuntungan perusahaan berdasarkan aset, tingkat penjualan, atau investasi tertentu, rasio profitabilitas dapat bermanfaat (P W & Hermawan, 2023). Berikut ini perhitungan profitabilitas:  $ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Shareholder's Equity}}$

### 3.6 Operasional Variabel No Variabel Definisi

Indikator Skala Variabel Dependen 1 Nilai Perusahaan Nilai perusahaan sebagai cerminan dari nilai pasar yang Tobin's Q =  $\frac{MVE + TL}{TA}$  Rasio mampu membagikan kemakmuran secara maksimal bagi para shareholder apabila harga sahamnya mengalami peningkatan secara terus menerus (Khusnah & Anugraini, 2021). **18** Variabel Independen 1 Carbon Emission Disclosure Carbon emission disclosure ialah historis dan prospektif dari kinerja karbon perusahaan dan berisi informasi terkait iklim lainnya yang ditujukan kepada para pemangku kepentingan (Pitrakkos & Maroun, 2020). Pengukuran Carbon Emission Disclosure mempergunakan 5 item yaitu: 1. **108** Perubahan Iklim: Risiko dan Peluang 2. Emisi Gas Rumah Kaca 3. Konsumsi Energi 4. **108** Pengurangan Gas Rumah Kaca dan Biaya 5. Akuntabilitas Emisi Karbon  $CED = \text{Jumlah Ite}$

m yang di ungkapkan Jumlah Item Pengungkapan x 100% Rasio 2 Eco-Efficiency Eco-Efficiency ialah strategi perusahaan untuk memperbaiki lingkungan dimana suatu perusahaan melakukan bisnis perusahaannya sehingga dapat menaikkan tingkat mempergunakan metode dummy Nilai 1: ketika perusahaan mempunyai sertifikat ISO 14001. Nilai 0: ketika perusahaan tidak mempunyai sertifikat Nominal harga saham dan nilai perusahaan (R. Arya Putri Azhar, 2023). ISO 14001. 38 65 Variabel Mediasi 1 Profitabilitas Profitabilitas ialah potensi dalam memperoleh laba melalui aktiva, modal sendiri, dan penjualan. Maka, sangat penting long term investor untuk melakukan analisa profitabilitas (Situmorang & Yanti, 2020). ROE = Net Income Shareholder ' sEquity Rasio 3.7 Teknik Analisis Data Data dikumpulkan dan dianalisis melalui EViews 12 dalam menilai pengaruh antar variabel. Penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif, dengan ukuran numerik dan statistik sebagai variabel. Data terpakai berupa data panel, dengan penggabungan data time series dan cross-sectional. 88 112 Data time series mengacu pada data yang dikumpulkan untuk satu variabel selama periode tertentu. 89 Pada penelitian ini, data dikumpulkan selama lima tahun, dari 2019-2023. Selain itu, data cross-sectional berkaitan dengan informasi yang dikumpulkan dari berbagai unit atau jenis pengamatan. 1 8 11 12 17 19 20 22 24 25 27 39 40 44 47 51 55 63 68 78 82 85 89 110 Untuk penelitian ini, data diperoleh dari perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3.7 58 1 Uji Statistik Deskriptif Uji statistik deskriptif ialah uji yang dipakai dalam menganalisis dan mendeskripsikan data yang sudah terkumpulkan (Ghozali, 2018). Tujuan utama dari uji statistik deskriptif agar menerima gambaran umum terkait data yang dianalisis. Uji ini melibatkan penggunaan statistik deskriptif seperti mean, median, mode, standar deviasi, serta interval kepercayaan. Statistik deskriptif dibagi menjadi ukuran tendensi sentral dan ukuran variabilitas (penyebaran). Ukuran tendensi sentral meliputi mean, median, dan modus yang hampir dipergunakan dalam keseluruhan susunan matematika dan statistik. Mean (rata-rata) dalam perhitungannya dengan menjumlahkan seluruh angka dalam gabungan dari data dan



membaginya. Modus data ialah besaran yang seringkali muncul dan median ialah angka yang berada di pertengahan gabungan data dengan memisahkan angka mulai dari urutan angka yang paling tinggi ke rendah. Ukuran variabilitas termasuk standar deviasi, varians, variabel minimum dan maksimum, kurtosis, dan skewness. Ukuran-ukuran ini membantu menggambarkan penyebaran data. Statistik deskriptif juga melibatkan representasi grafis data melalui bagan, grafik, dan tabel, yang selanjutnya dapat membantu memvisualisasikan dan menginterpretasikan informasi. 3.7 **43** **2** Estimasi Model

**Regresi Data Panel** Regresi data panel ialah teknik statistik yang dipakai dalam menganalisa analisis data yang dikumpulkan selama beberapa periode waktu untuk entitas yang sama. Jenis data ini sering disebut sebagai data panel karena terstruktur dalam format dua dimensi, dengan baris yang mewakili entitas yang berbeda (misalnya, individu, negara) dan kolom yang mewakili periode waktu yang berbeda. Kekuatan regresi data panel terletak pada potensinya untuk memperhitungkan variabel-variabel independen yang tidak teramati yang dapat memengaruhi variabel dependen, yang sangat penting untuk menghindari estimator yang bias pada model regresi linier tradisional. pada penelitian ini, ada tiga jenis pendekatan model regresi data panel ialah Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). **12** **91** **103** **Pada Common Effect Model (CEM)** ialah model pendekatan yang paling sederhana dibandingkan ketiga model pendekatan lainnya. **47** **71** **Model ini** dikumpulkan dari gabungan keseluruhan data time series dan cross section tanpa bergantung pada dimensi waktu maupun individu (Basuki, 2021). Sedangkan Fixed Effect Model (FEM) atau dikenal dengan teknik Least Squares Dummy Variabel (LSDV) ialah model statistik di mana parameter dianggap sebagai besaran yang tetap atau tidak acak, berbeda dengan Common Effect Model dan Random Effect Model di mana beberapa atau semua parameter diperlakukan sebagai variabel acak. Model ini sangat relevan untuk menganalisis model regresi di mana rata-rata kelompok ialah tetap dan bukan sampel acak dari suatu populasi (Basuki, 2021). Sementara Random Effect Model (REM) atau

juga dikenal sebagai model komponen varians, ialah model statistik di mana parameter model dianggap sebagai variabel acak. Jenis model ini ialah kasus khusus dari model campuran dan dipergunakan dalam konteks yang lebih luas dari model linier hirarkis. Model hirarkis dirancang untuk memperhitungkan data yang diambil dari hirarki populasi yang berbeda, di mana perbedaan antara populasi-populasi ini berhubungan dengan posisi dalam hirarki. Untuk menentukan model regresi yang akurat dalam mengolah data panel bisa dilaksanakan dengan tiga pengujian berupa: 1. [6](#) [22](#) [50](#) [59](#) [70](#) [93](#) Uji Chow pengujian Chow dipergunakan dalam membandingkan dan menentukan model yang paling tepat antara Common Effect Model dan Fixed Effect Model. [61](#) Keputusan sesuai profitabilitas ( $p$ ) untuk Cross-Section F. ketika  $p > 0,05$ , sehingga dipilih Common Effect Model. Sebaliknya, ketika  $p < 0,05$ , maka dipilih Fixed Effect Model. [22](#) [61](#) [78](#) [107](#) 2. Uji Hausman pengujian Hausman dilaksanakan dalam membandingkan Fixed dan Random Effect Model. Keputusan diambil melalui profitabilitas ( $p$ ) dalam Cross-Section Random. ketika  $p > 0,05$  maka memakai Random Effect Model. Dan saat  $p < 0,05$  sehingga memakai Fixed Effect Model. 3. Uji Lagrange Multiplier pengujian Lagrange Multiplier dilakukan guna menerangkan common efect tidak lebih baik dari Random Effect dan mamastikan model hasil dari Fixed Effect dan Random Effect yang tidak cocok pada uji sebelumnya. 3.7 [42](#) 3 Uji Asumsi Klasik Pengujian asumsi klasik ialah numerik yang menerangkan apakah asumsi-asumsi yang diperlukan oleh model statistik tertentu memenuhi kondisi yang diharapkan. [6](#) [47](#) [59](#) [64](#) [70](#) [71](#) [85](#) [86](#) [88](#) [101](#) [113](#) Jenis data dalam pengujian data panel ialah kombinasi cross section dan time series. [12](#) [64](#) Dalam pendekatan kuadrat terkecil biasa (ordinary least squares) pada pemilihan model regresi dipergunakan untuk mengestimasi common effect model dan fixed effect model. Sedangkan generalized least squares dipergunakan dalam random effect model. Pada metode kuadrat terkecil tergeneralisasi melakukan pengujian dengan mempergunakan uji normalitas dan multikolinearitas. Sementara pada pendekatan kuadrat terkecil biasa mempergunakan uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas (Gujarati, 2003). [105](#) 1. Uji Normalitas Pengujian Normalitas ialah uji dalam menentukan

apakah data terdistribusi/tersebar dengan normal/tidak. Tujuan utama dari pengujian ini ialah menetapkan apakah data berdistribusi normal atau diperoleh atas populasi normal berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Dalam pengujian normalitas menurut (Damas et al., 2021) melalui One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test. 2. Uji Multikolinieritas Uji multikolinieritas ialah proses dalam memberi kepastian akan non-interkorelasi atau kolinieritas dalam model regresi. Interkorelasi merujuk pada hubungan linear antar variabel. Uji ini penting karena multikolinieritas dapat mempengaruhi keandalan dan interpretasi hasil model regresi. Berikut pengujian yang dilakukan untuk multikolinieritas (Basuki, 2021). 3. Uji Heteroskedastisitas Pengujian heteroskedastisitas ialah pengujian untuk mengetahui apakah ada ketidaksetaraan variansi residual pada semua observasi dalam model regresi linear. Heteroskedastisitas ialah kebalikan dari homoskedastisitas, yang berarti adanya ketidaksetaraan variansi kesalahan untuk setiap observasi dari setiap variabel independen pada model regresi. Sementara itu, homoskedastisitas adalah kondisi di mana variansi kesalahan untuk setiap observasi variabel independen dalam model regresi adalah sama. Uji heteroskedastisitas dijalankan agar mengetahui penyimpangan dari asumsi klasik pada regresi linear, yang mana ini menerangkan terjadinya heteroskedastisitas/tidak. Berikut adalah metode pengujian heteroskedastisitas yang bisa dilakukan (Basuki, 2021). 4. Uji Autokorelasi Pengujian autokorelasi adalah metode statistik yang dipakai dalam menganalisis adanya keterkaitan antara residual suatu periode dengan residual periode sebelumnya pada model regresi. Tujuan dari uji autokorelasi untuk memastikan asumsi klasik regresi linier dapat terpenuhi, khususnya tidak adanya autokorelasi, serta mendeteksi terjadinya ketergantungan antara residual yang menyebabkan hasil regresi akan menjadi tidak akurat. Untuk melakukan pengujian autokorelasi dapat dilaksanakan dengan menjumlah melalui Durbin-Watson Test (DW-test) (Damas et al., 2021). 3.7.4 Uji Hipotesis Uji hipotesis memakai metode analisis jalur untuk menjelaskan arah dampak antara variabel independen dan tergantung.

Hubungan antara variabel diukur dengan mempertimbangkan koefisien jalur dan tingkat signifikansi, dan kemudian membandingkannya dengan hipotesis penelitian (Ambar & Rama, 2020). Hasil tes tingkat signifikansi akan dipergunakan untuk mengevaluasi tes hipotesis dan keterkaitan antara variabel. Uji hipotesis dilakukan agar memeriksa hubungan antara variabel independen dan variabel tergantung, dengan satu variabel moderasi. Adapun pengujian hipotesis bisa dilaksanakan dengan cara berupa. 1. Analisis Regresi Data Panel Pada analisis ini memiliki tujuan dalam uji kolerasi serta memberikan pemahaman terkait gambaran karakteristik data variabel dependen dengan variabel independent (Ghozali, 2018). 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Potensi model untuk menjelaskan variasi terbatas sering diukur mempergunakan koefisien penentuan Adjusted  $R^2$ . **6 101 117** Uji koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Adjustable  $R^2$  kecil memaparkan kapasitas yang sangat terbatas dari variabel bebas untuk menggambarkan variabel. Ketika dekat dengan 1, itu menerangkan mengenai informasi yang diperlukan untuk memperkirakan fluktuasi variabel ikatan disediakan oleh variabel bebas (Ghozali, 2018). 3. Uji Signifikasi Parsial (Uji T) Pengujian signifikansi parsial (Uji T) adalah metode statistik yang dipergunakan untuk menilai apakah setidaknya satu variabel dalam model regresi memberikan dampak yang signifikan pada variabel dependen. pengujian ini sering diterapkan dalam mengevaluasi dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam uji signifikansi parsial, setiap variabel independen diuji secara terpisah agar menentukan apakah variabel ini memiliki dampak yang signifikan pada variabel dependen (Ghozali, 2018). **24 60** 4. Analisis Jalur (Path Analysis) analisa jalur ialah metode yang bertujuan dalam memperluas analisis regresi linier berganda (Sahir, 2022). Analisis ini dilaksanakan guna mengevaluasi efek tidak langsung, atau efek tidak langsung, dari variabel independen pada variabel dependen dengan variabel mediasi. Pada analisa jalur, dua model atau persamaan substruktural dibuat untuk menjelaskan hubungan antarvariabel. Adapun persamaan ditunjukkan berupa:

BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN 4.1 Deskripsi Data

Penelitian Penelitian ini bermaksud dalam menyelidiki dampak variabel carbon emission disclosure dan eco-efficiency pada nilai perusahaan dengan profitabilitas seperti variabel mediasi (intervening). Fokus penelitian ini ialah perusahaan sektor energi yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2019 sampai 2023 dengan jumlah keseluruhan 16 perusahaan sektor energi. Maka, data penelitian senilai 80 data.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif  
4.3 Estimasi Model Regresi Data Panel  
4.3.1 Uji Chow  
4.3.2 Uji Hausman  
4.3.3 Uji Lagrange Multiplier  
4.4 Uji Asumsi Klasik  
4.4.1 Uji Multikolinieritas

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas  
CED ECO NP PFT  
CED 1.000000 -0.331094 -0.031513 0.285552  
ECO -0.331094 1.000000 -0.057603 0.077183  
NP -0.031513 -0.057603 1.000000 0.371509  
PFT 0.285552 0.077183 0.371509 1.000000

Sumber: Data Diolah, 2024  
Adapun penjelasannya berupa:  
1) Koefisien kolerasi CED dan ECO senilai -0,3310938070800755 < 0,85  
2) Koefisien kolerasi CED dan NP senilai -0,03151281810670863 < 0,85  
3) Koefisien kolerasi CED dan PFT senilai 0,2855519982747625 < 0,85  
4) Koefisien kolerasi ECO dan NP senilai -0,05760346523118362 < 0,85  
5) Koefisien kolerasi ECO dan PFT senilai 0,0771827567828903 < 0,85  
6) Koefisien NP dan PFT senilai 0,3715092343986169 < 0,85

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas  
4.5 Uji Hipotesis  
Gambar 4.1 Sub Struktural I (Sumber: Data Diolah, 2024)  
Gambar 4.2 Sub Struktural II (Sumber: Data Diolah, 2024)  
X1: Carbon Emission Disclosure  
X2: Eco-Efficiency  
Z: Profitabilitas  
X1: Carbon Emission Disclosure  
X2: Eco-Efficiency  
Y: Nilai Perusahaan  
Z: Profitabilitas

4.5 Analisis Regresi Data Panel  
Tabel 4.12 Koefisien Regresi Variable

Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.082855	0.105488	10.2652
0.000 CED	0.155200	0.152857	1.015328
0.314 ECO	-0.275582	0.100193	-2.750506
0.0078 PFT	0.072097	0.124964	0.576942
0.5661			

Sumber: Data Diolah, 2024 sesuai tabel sebelumnya bisa diketahui persamaan model regresi di penelitian ini berupa.  
NP = 1.08285

5 + 0.1551200\*CED - 0.275582\*ECO + 0.072097\*PFT  
Adapun penjelasannya berupa:

1) Jika variabel independen, yaitu carbon emission disclosure sebagai X1,

eco-efficiency sebagai X2, dan profitabilitas sebagai Z bernilai 0, maka nilai perusahaan senilai 1,082855. Konstanta bernilai positif senilai 1,082855 menerangkan adanya keterkaitan antara variabel independen dan dependen. 2) Jika variabel carbon emission disclosure meningkat 1 poin, sehingga variabel nilai perusahaan melalui peningkatan senilai 0,155200. Koefisien variabel carbon emission disclosure sebagai X1 bernilai positif senilai 0,155200 menerangkan adanya keterkaitan searah untuk carbon emission disclosure dengan nilai perusahaan. 3) Jika variabel eco-efficiency meningkat 1 poin, sehingga variabel nilai perusahaan melalui penurunan senilai -0,275582. Koefisien variabel eco-efficiency sebagai X1 bernilai negatif senilai -0,275582 menerangkan adanya hubungan tidak searah untuk eco-efficiency dengan nilai perusahaan. 4) Jika variabel profitabilitas meningkat 1 poin, maka variabel nilai perusahaan melalui kenaikan senilai 0,072097. Koefisien variabel profitabilitas sebagai X1 bernilai positif senilai 0,072097 menerangkan adanya keterkaitan searah untuk profitabilitas dengan nilai perusahaan. **91** 4.5 **11** **91** 2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) 4.5 3 Uji Parsial (Uji t) sesuai tabel 4.15

menunjukkan bila output pengujian parsial diinterpretasikan berupa. 1) Nilai probabilitas untuk variabel CED senilai  $0,0070 < 0,05$ . hal tersebut mengindikasikan, carbon emission disclosure memiliki dampak terhadap profitabilitas. 2) Nilai probabilitas untuk variabel ECO senilai  $0,3449 > 0,05$ . hal tersebut mengindikasikan, eco-efficiency tidak memiliki dampak terhadap profitabilitas. sesuai tabel 4.16 menunjukkan bila output pengujian parsial diinterpretasikan berupa. 1) Nilai probabilitas untuk variabel CED senilai  $0,3140 > 0,05$ . hal tersebut mengindikasikan bila carbon emission disclosure tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan. 2) Nilai probabilitas untuk variabel ECO senilai  $0,0078 < 0,05$ . hal tersebut mengindikasikan bahwa eco-efficiency memiliki dampak terhadap nilai perusahaan. 3) Nilai probabilitas untuk variabel PFT senilai  $0,5661 > 0,05$ . hal ini mengindikasikan bila profitabilitas tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan. Adapun ringkasan output

pengujian hipotesis untuk penelitian ini seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.17 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis No Hipotesis Prob Hasil 1

CED – NP 0,3140 H1 ditolak 2 ECO – NP 0,0078 H2 diterima 3 PFT

– NP 0,5661 H3 ditolak 4 CED – PFT 0,0070 H4 diterima 5 ECO -

PFT 0,3449 H5 ditolak Sumber: Data Diolah, 2024 4.5.4 Uji Analisis

Jalur Sesuai output analisa jalur di atas bisa diinterpretasikan berupa.

1) Pada tabel di atas, poin 4 menghasilkan pengaruh total senilai

0,18463547 yang lebih besar daripada dengan pengaruh langsung senilai

0,155200. hal tersebut memaparkan bila profitabilitas dapat memediasi

keterkaitan antara carbon emission disclosure dan nilai perusahaan. 2)

Pada tabel di atas, poin 5 menghasilkan pengaruh total senilai

-0,28251881 yang lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh langsung senilai

-0.275582. hal tersebut memaparkan bila profitabilitas tidak bisa memediasi

keterkaitan antara eco-efficiency dan nilai perusahaan. **121** 4.6 Pembahasan Hasil

**Penelitian 4.6** 1 Pengaruh Carbon Emission Disclosure terhadap Nilai

Perusahaan Sesuai pengujian parsial yang sudah dilaksanakan, pada variabel

carbon emission disclosure punya probabilitas senilai 0,3140 yang

menerangkan mengenai angka yang diperoleh lebih tinggi dari angka

signfikasi 0,05 maka hipotesis pertama ditolak. hal ini menunjukkan bila

banyaknya jumlah carbon emission disclosure tidak bisa memengaruhi nilai

perusahaan. Hasil penelitian ini juga tidak sesuai dengan teori sinyal

dan teori stakeholder. Menurut teori sinyal, carbon emission disclosure

ialah pertanda baik karena memberikan kabar baik bagi investor. Namun,

pada kenyataannya carbon emission disclosure mungkin tidak efektif dalam

meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan investor hanya melihat sebagai

formalitas tanpa adanya langkah secara nyata. Jika investor percaya bahwa

perusahaan hanya memenuhi kewajibannya atau tidak menunjukkan carbon

emission disclosure sehingga cenderung mengabaikan informasi tersebut dan

carbon emission disclosure jarang dianggap memiliki dampak finansial yang

jelas dalam jangka pendek. Sedangkan menurut teori stakeholder, hal ini

bisa terjadi ketika para pemangku kepentingan, terutama investor tidak

menganggap informasi emisi karbon sebagai indikator utama saat pengambilan keputusan investasi. Misalnya, ketika investor lebih fokus pada kinerja keuangan jangka pendek dibandingkan dengan upaya keberlanjutan lingkungan, maka carbon emission disclosure mungkin tidak dianggap relevan. Selain itu, pengaruh yang minimal juga dapat terjadi ketika pasar atau masyarakat belum memiliki kesadaran yang cukup tinggi tentang pentingnya isu lingkungan sehingga pengungkapan tersebut tidak memengaruhi persepsi publik pada nilai perusahaan. Output penelitian ini selaras dengan penelitian (Rahmatika et al., 2024), (Supriyanti & Wardhani, 2024), dan (Kurnia et al., 2020) yang memaparkan, carbon emission disclosure tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan. Faktor ini ditemukan terutama ketika pasar atau investor masih minim akan kepedulian terkait isu lingkungan. Investor juga kurang tertarik pada bisnis yang berfokus pada carbon emission disclosure karena mereka percaya bahwa mengurangi emisi karbon membutuhkan biaya besar, seperti investasi dalam teknologi hijau yang dapat mengurangi laba perusahaan dalam jangka pendek. Fakta bahwa perusahaan mengungkap emisi karbon tidak dianggap sebagai nilai tambah karena alasan strategis, tetapi karena peraturan atau standar pelaporan. Hasil tersebut menggambarkan bahwa perusahaan sektor energi dari tahun 2019 hingga 2023 menerangkan bila hanya 15% perusahaan yang mengimplementasikan carbon emission disclosure. Hal tersebut membuat perusahaan tidak dapat memperoleh keunggulan yang kompetitif untuk menarik atensi pemangku kepentingan. Selain itu, carbon emission disclosure tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena pemangku kepentingan tidak tersosialisasi atau tidak adanya kesadaran akan isu-isu lingkungan. Carbon emission disclosure juga dinilai masih rendah di Indonesia karena pengungkapannya hanya secara sukarela dan tidak ada aturan ketat yang mewajibkan untuk pengungkapan tersebut.

#### 4.6.2 Pengaruh Eco-Efficiency terhadap Nilai Perusahaan Sesuai pengujian parsial yang telah dilaksanakan, di variabel eco-efficiency punya angka probabilitas senilai 0,0078 yang menerangkan terkait angka yang diperoleh nilai dibawah angka



signifikasi 0,05 maka hipotesis kedua diterima. hal tersebut memaparkan bila perusahaan yang menerapkan eco-efficiency mampu menaikkan nilai perusahaannya, yang tercermin dalam kinerja keuangan atau nilai pasar saham. Penelitian ini sesuai dengan teori yang dipakai dalam variabel ini ialah legitimacy theory. 92 Dalam legitimacy theory menekankan bahwa perusahaan perlu beroperasi sesuai dengan norma dan harapan masyarakat agar tetap memperoleh legitimasi sosial. Eco-efficiency memberikan legitimasi dengan menerangkan bila perusahaan tidak sekedar menginginkan keuntungan, tapi juga membantu dalam mengatasi isu lingkungan. Selain itu, perusahaan juga punya kepercayaan masyarakat yang meningkat karena tindakan lingkungannya yang dipandang lebih legitimasi sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan. Output penelitian ini sesuai dengan dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan (Savitri & Abdullah, 2023) dan (Atiningsih, 2023). 4 Hal ini menjelaskan bahwa penerapan eco- efficiency secara efektif dapat memiliki nilai tambah bagi shareholder melalui pengelolaan yang baik pada sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya terbarukan maupun tidak terbarukan. Perusahaan harus melestarikan persediaan sumber daya secara bijak agar generasi sekarang dan masa yang akan datang dapat menikmatinya. Selain itu, masyarakat juga dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan baik melalui pencapaian kemakmuran tersebut. Eco-efficiency sering kali menghasilkan penghematan biaya, misalnya melalui pengurangan penggunaan energi atau material. Penghematan ini secara langsung mampu menaikkan laba yang nantinya meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini menerangkan bahwa perusahaan sektor energi yaitu PT Samindo Resources Tbk. yang menerapkan eco-efficiency mampu menaikkan efisiensi operasional melalui produksi batubara. Selain itu, perusahaan menerapkan sertifikat ISO 14001 melalui sistem manajemen lingkungan yang memiliki kewajiban dalam penerapan sistem manajemen risiko. Manajemen juga melakukan kunjungan lokasi kerja secara berkala untuk memastikan sistem manajemen risiko dapat diterapkan dengan baik. Aktivitas manajemen risiko yang dilakukan seperti risiko alam, risiko operasional, dan risiko keuangan. Hal ini

bisa mendorong tercapainya tujuan yang sudah ditentukan dan menghindari terjadinya gangguan selama proses bisnisnya. 4.6.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dampak pengujian parsial yang sudah dilaksanakan, di variabel profitabilitas memiliki angka probabilitas senilai 0,5661 yang menerangkan terkait angka yang diperoleh lebih tinggi dari angka signfikasi 0,05 maka hipotesis ketiga ditolak. hal ini mengindikasikan bila besarnya nilai profitabilitas tidak dapat memengaruhi nilai perusahaan. Output penelitian ini juga berbanding terbalik dengan teori sinyal yang menyatakan bila profitabilitas yang tinggi dianggap sinyal positif yang dikirim oleh perusahaan kepada investor dan pasar. Penerimaan pasar dan investor terhadap sinyal tersebut bergantung dari kepercayaan investor terhadap kualitas informasi yang disampaikan. Namun, profitabilitas tidak selalu memberikan pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Sebagai contoh, ketika pasar meragukan profitabilitas perusahaan karena faktor eksternal seperti ketidakstabilan ekonomi atau industri, investor mungkin menanggapi sinyal tersebut dengan antusias. Selain itu, ketika terdapat informasi lain, seperti risiko lingkungan, utang yang tinggi, atau isu tata kelola yang mendominasi persepsi pasar akan menjadikan profitabilitas menjadi kurang signifikan dalam menentukan nilai perusahaan. Riset (Nur utami & Widati, 2022) dan (Savitri & Abdullah, 2023) memaparkan, profitabilitas tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan. Hasil tersebut menerangkan, profitabilitas tidak selalu berkontribusi signifikan pada nilai perusahaan karena investor sering kali lebih memperhatikan faktor lain, seperti risiko keuangan, pertumbuhan aset, atau kebijakan dividen dalam menilai kinerja perusahaan. Mereka menemukan bahwa meskipun perusahaan menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi, ketika kinerja tersebut tidak diiringi dengan manajemen yang baik terhadap aset atau utang sehingga pasar cenderung merespons dengan skeptis. Dalam faktor keberlanjutan, efisiensi operasional, atau potensi perusahaan untuk mengelola dampak lingkungan sering kali lebih dihargai oleh pasar daripada sekadar laporan laba. Dalam konteks ini, sinyal

positif dari profitabilitas dianggap kurang relevan ketika perusahaan menghadapi tantangan lingkungan atau sosial yang signifikan. Temuan penelitian ini menerangkan, profitabilitas tidak menimbulkan pengaruh dengan nilai perusahaan karena perusahaan sektor energi pada tahun 2020, seperti PT ABM Investama Tbk pernah mengalami kerugian akibat pandemi covid-19. Salah satu komoditas yang berdampak ialah batubara. Berkurangnya aktivitas produksi yang mempergunakan komoditas ini menyebabkan penurunan permintaan global terhadap batubara, yang pada gilirannya berdampak pada ketersediaan dan harga batubara. Selain itu, pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk di tahun 2020 juga merasakan penurunan yang sama akibat pandemi covid-19 khususnya pada sektor energi gas. Pembatasan aktivitas yang diberlakukan memaksa sektor ini melambat sehingga mengurangi permintaan energi gas bumi. Namun demikian, perusahaan juga harus menyesuaikan diri dengan membangun infrastruktur, mengoperasikan, dan mendistribusikan gas bumi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang terlibat dalam kegiatan usaha yang dilakukan untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan seluruh pekerja dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam operasinya.

#### 4.6.4 Pengaruh Carbon Emission Disclosure terhadap Profitabilitas Sesuai pengujian parsial yang telah dilaksanakan, $d_9$ variabel carbon emission disclosure memiliki angka probabilitas senilai 0,0070 yang menerangkan terkait angka yang diperoleh kurang dari angka signifikansi 0,05 maka hipotesis keempat diterima. Hal tersebut memaparkan bila perusahaan yang menerapkan carbon emission disclosure mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan transparansi yang dimana tidak hanya perusahaan meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan, tetapi juga menjadi strategi yang mendukung keberlanjutan profitabilitas jangka panjang. Output penelitian ini sesuai dengan teori sinyal. Carbon emission disclosure oleh perusahaan bertindak sebagai sinyal positif kepada pemangku kepentingan, termasuk investor, konsumen, dan regulator. Perusahaan yang secara transparan melaporkan emisi karbonnya memaparkan komitmen pada keberlanjutan dan tata kelola yang baik. Sinyal ini meningkatkan kepercayaan pasar bahwa perusahaan tidak

sekedar bertanggung jawab pada lingkungan namun juga mampu mengelola risiko regulasi dan reputasi dengan baik. Dengan demikian, carbon emission disclosure tidak hanya sebagai alat komunikasi pasar melainkan juga sebagai strategi bisnis yang memiliki dampak secara langsung terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan sektor energi umumnya memiliki kontribusi besar terhadap emisi karbon global yang berada di bawah tekanan yang meningkat dari masyarakat untuk mengurangi dampak lingkungan. Dalam konteks ini, carbon emission disclosure yang mencakup informasi tentang jumlah emisi yang dihasilkan, langkah-langkah mitigasi yang diambil, serta komitmen terhadap target pengurangan emisi dapat memberikan beberapa keuntungan strategis yang berpotensi meningkatkan profitabilitas. Pengungkapan yang baik mencerminkan tata kelola perusahaan yang transparan dan bertanggung jawab yang mampu menaikkan kepercayaan investor. Hal ini dapat membuka akses terhadap sumber pendanaan yang lebih murah dan berkelanjutan. Carbon emission disclosure juga membantu perusahaan membangun citra positif di mata konsumen dan masyarakat luas. **104** Citra ini penting dalam menarik dan mempertahankan pelanggan, terutama di pasar yang semakin sadar akan isu lingkungan.

#### 4.6.5 Pengaruh Eco-Efficiency terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji parsial yang telah dilakukan, pada variabel eco-efficiency memiliki angka probabilitas senilai 0,3449 yang menerangkan terkait angka yang diperoleh lebih tinggi dari angka signfikasi 0,05 maka hipotesis kelima ditolak. hal ini mengindikasikan bila besarnya eco-efficiency tidak dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan yang mencerminkan pandangan terkait manfaat lingkungan tidak selalu sejalan dengan manfaat ekonomi, terutama dalam konteks tertentu di mana pasar, regulasi, atau struktur biaya tidak mendukung hubungan yang positif antara kedua aspek tersebut. Hasil penelitian tersebut juga tidak sesuai dengan teori legitimasi. Pada teori legitimasi melalui inisiatif eco-efficiency, perusahaan berupaya untuk memperoleh legitimasi sosial dengan menerangkan bahwa mereka bertindak sesuai dengan nilai dan norma yang diterima masyarakat, Namun, legitimasi sosial ini tidak selalu menjadi

manfaat ekonomi yang nyata. Meskipun eco-efficiency dapat membantu perusahaan mempertahankan citra positif di mata pemangku kepentingan, namun dampaknya terhadap profitabilitas sering kali terhambat oleh kurangnya penghargaan atau pengakuan dari pasar. Ketika konsumen atau investor tidak memberikan insentif finansial terhadap inisiatif eco-efficiency, seperti preferensi terhadap produk yang lebih ramah lingkungan atau peningkatan harga saham, maka usaha perusahaan untuk meningkatkan legitimasi sosial ini mungkin tidak berkontribusi langsung pada kinerja keuangan. Dengan demikian, perusahaan hanya memenuhi tuntutan eksternal tanpa memperoleh keuntungan ekonomis yang signifikan. Kondisi seperti ini dapat dicontohkan pada PT Indika Energy Tbk. yang mengalami resesi ekonomi global akibat rupiah yang terdepresiasi disamping itu juga melemahnya indeks batubara di Indonesia. Harga batu bara telah menurun sejak awal tahun 2020 yang disebabkan oleh penurunan tajam dalam permintaan dan pasokan yang relatif kuat. Pandemi juga berdampak pada industri minyak dan gas karena pada tahun 2020 terjadi penurunan investasi dalam bidang ini. Kegiatan perusahaan atau pelanggan terdampak oleh pemulihan pandemi yang berkepanjangan yang akan meningkatkan risiko tidak tertagihnya piutang dari pelanggan. Pada saat yang sama perusahaan ini tidak mengimplementasikan eco-efficiency dalam pasar energi yang kompetitif yang membuat tidak bisa bersaing dengan perusahaan lain yang memiliki pasokan bahan bakar alternatif serta mengadopsi pendekatan bisnis konvensional dengan biaya lebih rendah.

#### 4.6.6 Profitabilitas Memediasi Pengaruh Carbon Emission Disclosure terhadap Nilai Perusahaan Sesuai

pengujian analisis jalur yang telah dilaksanakan, koefisien jalur pada variabel carbon emission disclosure menghasilkan dampak total yang lebih besar daripada dengan pengaruh langsung ialah senilai  $0,18463547 > 0,155200$ , maka hipotesis keenam diterima. Hal ini memaparkan bila semakin tinggi carbon emission disclosure perusahaan memengaruhi profitabilitas, maka pada gilirannya mampu menaikkan nilai perusahaan. Output penelitian ini sesuai dengan teori sinyal yang memberikan bukti nyata bila upaya

keberlanjutan tidak hanya memenuhi tuntutan sosial dan lingkungan, tetapi juga mendukung kinerja keuangan yang berkelanjutan. Hipotesis ini mencerminkan pandangan bila nilai perusahaan tidak hanya disebabkan dari pengungkapan informasi keberlanjutan, melainkan juga dikarenakan oleh potensi perusahaan untuk mengkonversi upaya keberlanjutan tersebut menjadi hasil keuangan yang positif yang kemudian dihargai oleh pasar. Perusahaan sektor energi yang memiliki eksposur tinggi terhadap risiko lingkungan, profitabilitas menjadi indikator penting yang menghubungkan carbon emission disclosure dengan nilai perusahaan. Jika carbon emission disclosure berhasil mendorong profitabilitas, maka pasar akan memberikan penilaian lebih tinggi terhadap perusahaan, karena dipandang mampu mengelola risiko lingkungan sekaligus menciptakan nilai ekonomi. Hal ini akan semakin meningkatkan kepercayaan terhadap shareholder.

#### 4.6.7 Profitabilitas Memediasi Pengaruh Eco-Efficiency terhadap Nilai Perusahaan Sesuai pengujian analisa jalur yang sudah dilaksanakan, koefisien jalur pada variabel eco-efficiency menghasilkan pengaruh total yang lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh langsung ialah senilai $-0,28251881 < -0.275582$ , maka hipotesis ketujuh ditolak. hal ini menunjukkan bila penerapan profitabilitas pada suatu perusahaan tidak dapat memengaruhi eco-efficiency dalam menumbuhkan nilai perusahaan. Output penelitian ini dalam peran profitabilitas tidak bisamediasi eco-efficiency dan nilai perusahaan tidak sesuai dengan teori legitimasi. Tanpa adanya peningkatan profitabilitas, legitimasi yang diperoleh dari eco- efficiency tidak cukup kuat untuk meningkatkan nilai perusahaan karena investor lebih cenderung menghargai kinerja keuangan yang solid dibandingkan sekadar citra positif. Hal ini didukung oleh penelitian (Atiningsih, 2023) yang mrmaporkan bila eco-efficiency t idak bisa memediasi pengaruh eco-efficiency bagi nilai perusahaan.

**14** Penelitian ini menjelaskan manajer tidak terlalu memperhatikan profitabilitas perusahaan agar menerima legalitas karena menerima dorongan dari lingkungan sekitar ialah hal yang paling penting untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Bila perusahaan tidak menerima dorongan, meskipun profitabilitas perusahaan

meningkat, nantinya profitabilitas akan menurun karena lingkungan perusahaan sangat mempengaruhi proses produksi. Kondisi ini terjadi oleh perusahaan sektor energi yang berkaitan dengan profitabilitas, salah satunya ialah Darma Henwa Tbk pada tahun 2022 yang menghadapi beberapa permasalahan diantaranya kenaikan biaya akibat dari kenaikan biaya subkontraktor, kenaikan harga bahan bakar, dan kenaikan biaya untuk penyewaan, perbaikan, dan pemeliharaan peralatan. Hal itu disebabkan oleh krisis geopolitik di Kawasan Eropa karena terjadinya perang yang menghasilkan krisis energi dan pangan sehingga membuat inflasi global semakin tinggi serta membuat bank sentral setiap negara meninggikan suku bunga acuan dalam upaya memerangi inflasi setelah perang. Perekonomian global melambat sebagai akibat dari tindakan yang diambil oleh bank sentral beberapa negara maju dan berkembang. Akibat krisis energi di seluruh dunia, komoditas-komoditas dasar utama Indonesia khususnya batubara mengalami kenaikan harga yang tajam bahkan mencapai harga tertinggi yang tercatat sepanjang sejarah.

**19** BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 5.1 Kesimpulan Penelitian ini bermaksud dalam menganalisa dan memberikan bukti empiris terkait dampak carbon emission disclosure dan eco-efficiency pada nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Berikut ini output dari tahapan analisis serta dan pengujian yang sudah dilaksanakan. 1. Carbon emission disclosure (X1) tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan (Y) di sektor energi yang ada pada Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2023. Di Indonesia, carbon emission disclosure hanya bersifat sukarela dan tidak adanya aturan yang mewajibkan untuk melaporkan pengungkapan emisinya. Hal tersebut termasuk indikator yang menyebabkan variabel ini tidak memiliki dampak. **39** 2. Eco-efficiency (X2) memiliki dampak pada nilai perusahaan (Y) di sektor energi yang ada pada Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2023. Hal ini memaparkan bila dengan adanya sertifikat ISO 14001 dalam penerapan eco-efficiency tersebut mampu menghasilkan kinerja perusahaan yang baik. 3. Profitabilitas (Z) tidak punya dampak bagi nilai perusahaan (Y) pada sektor energi yang ada

di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2023. Hal ini disebabkan oleh pandemi covid-19 karena penurunan permintaan global yang berdampak pada berkurangnya aktivitas produksi. 8 10 11 19 39 41 44 63 94 4. Carbon emission disclosure (X1) memiliki dampak pada profitabilitas (Z) di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2023. Dengan adanya carbon emission disclosure yang baik mendorong perusahaan untuk bertanggung jawab dan mengelola perusahaan secara transparan sehingga mampu menaikkan kepercayaan investor yang berpotensi meningkatkan profitabilitas. 5. Eco-efficiency (X2) tidak memiliki dampak pada profitabilitas (Z) di sektor energi yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2023. Hal ini memaparkan bila eco-efficiency dalam konteks manfaat lingkungan tidak selalu sejalan dengan manfaat ekonomi pada profitabilitas perusahaan. 10 6. Carbon emission disclosure (X1) memiliki dampak pada nilai perusahaan (Y) dengan profitabilitas (Z) di sektor energi yang ada pada Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2023. Pengelolaan carbon emission disclosure yang baik akan memengaruhi profitabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga kepercayaan shareholder dapat terjaga. 7. Eco-efficiency (X2) tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan (Y) melalui profitabilitas (Z) di sektor energi yang ada pada Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2023. hal tersebut memaparkan bila eco-efficiency tidak cukup kuat dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan signifikan, tanpa adanya peningkatan profitabilitas. 5.2 Keterbatasan Penelitian Saat menyusun penelitian ini memiliki batasan disamping manfaat yang diperoleh. Berikut keterbatasan yang peneliti temukan pada penelitian ini. 1. Selama proses pemilihan populasi dan sampel, masih ada 71 perusahaan dari 87 perusahaan yang tidak menyajikan laporan keberlanjutan dan tahunan secara continue sesuai dengan periode yang dipergunakan oleh peneliti. Akibatnya, populasi dan sampel yang dapat dipergunakan oleh peneliti masih terbatas. 52 68 98 5.3 Saran Sesuai dari pembahasan dan kesimpulan yang sudah dilaksanakan peneliti, sehingga memiliki beberapa saran yang dapat diberikan seperti berikut. 1. Bagi Peneliti Berikutnya



Penelitian berikutnya diharapkan untuk mempergunakan instrumen pengukuran lain, seperti variabel nilai perusahaan menggunakan Price Book Value (PBV) saat menghitung suatu perusahaan dengan melihat performa ekonominya sehingga membuat keputusan investasi lebih baik. Hal tersebut bermaksud agar dapat memaparkan hasil yang lebih akurat untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan. 2. Bagi Perusahaan Perusahan sektor energi diharapkan meningkatkan carbon emission disclosure secara proaktif, meskipun belum diwajibkan oleh regulasi. Hal tersebut tidak sekedar berguna dalam menuntaskan tanggung jawab sosial, namun juga dalam membangun kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, perusahaan perlu mengintegrasikan praktik eco-efficiency pada bagian strategi bisnis jangka panjang untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. Sertifikasi seperti ISO 14001 harus dipertahankan dan dijadikan standar operasional untuk menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan. 3. Bagi Pemerintah Pemerintah perlu memperkenalkan peraturan yang lebih ketat terkait carbon emission disclosure, seperti mewajibkan pelaporan carbon emission disclosure bagi perusahaan di sektor energi. Hal ini bertujuan untuk mencapai target pengurangan emisi karbon. Selain itu, pemerintah juga perlu meningkatkan kesadaran masyarakat dan pasar akan pentingnya keberlanjutan melalui edukasi, sehingga mendorong perusahaan untuk lebih bertanggung jawab dalam mengelola dampak lingkungan.



REPORT #24472535

## Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	<b>1.67%</b> repository.stieyapan.ac.id <a href="http://repository.stieyapan.ac.id/id/eprint/109/1/ANALISIS%20NILAI%20PERUSA..">http://repository.stieyapan.ac.id/id/eprint/109/1/ANALISIS%20NILAI%20PERUSA..</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
2.	<b>1.46%</b> repository.uin-suska.ac.id <a href="http://repository.uin-suska.ac.id/80825/1/FILE%20LENGKAP%20KECUALI%20HA...">http://repository.uin-suska.ac.id/80825/1/FILE%20LENGKAP%20KECUALI%20HA...</a>	●
INTERNET SOURCE		
3.	<b>1.38%</b> repositori.uma.ac.id <a href="https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/20076/1/188330004%20-%20...">https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/20076/1/188330004%20-%20...</a>	●
INTERNET SOURCE		
4.	<b>1.21%</b> eprints.undip.ac.id <a href="http://eprints.undip.ac.id/55617/1/11_PANGGAU.pdf">http://eprints.undip.ac.id/55617/1/11_PANGGAU.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
5.	<b>1.21%</b> repositori.uin-alauddin.ac.id <a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id/11526/1/PENGARUH%20PROFITABILITAS%2...">http://repositori.uin-alauddin.ac.id/11526/1/PENGARUH%20PROFITABILITAS%2...</a>	●
INTERNET SOURCE		
6.	<b>1.12%</b> eprints.unpak.ac.id <a href="https://eprints.unpak.ac.id/6742/1/Revisi%20PENGARUH%20PROFITABILITAS%2..">https://eprints.unpak.ac.id/6742/1/Revisi%20PENGARUH%20PROFITABILITAS%2..</a>	●
INTERNET SOURCE		
7.	<b>1.11%</b> repositori.uma.ac.id <a href="https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16231/1/178320131%20-%20...">https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16231/1/178320131%20-%20...</a>	●
INTERNET SOURCE		
8.	<b>1.06%</b> repository.upstegal.ac.id <a href="https://repository.upstegal.ac.id/9056/1/SKRIPSI%20DWI%20KARTIKO%2043206..">https://repository.upstegal.ac.id/9056/1/SKRIPSI%20DWI%20KARTIKO%2043206..</a>	●
INTERNET SOURCE		
9.	<b>1.02%</b> repository.uinjkt.ac.id <a href="https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/47418/1/ADITA%20...">https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/47418/1/ADITA%20...</a>	●



REPORT #24472535

INTERNET SOURCE		
10. 1.01%	repositori.uma.ac.id <a href="https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/18313/1/188330024%20...">https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/18313/1/188330024%20...</a>	●
INTERNET SOURCE		
11. 1%	repository.ubt.ac.id <a href="https://repository.ubt.ac.id/repository/UBT10-06-2024-114629.pdf">https://repository.ubt.ac.id/repository/UBT10-06-2024-114629.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
12. 0.95%	repo.stie-pembangunan.ac.id <a href="https://repo.stie-pembangunan.ac.id/440/1/20622165.pdf">https://repo.stie-pembangunan.ac.id/440/1/20622165.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
13. 0.85%	journal-laaroiba.com <a href="https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/elmal/article/download/3646/3164/...">https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/elmal/article/download/3646/3164/...</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
14. 0.85%	jurnal.um-palembang.ac.id <a href="https://jurnal.um-palembang.ac.id/balance/article/download/5991/pdf">https://jurnal.um-palembang.ac.id/balance/article/download/5991/pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
15. 0.84%	repository.unhas.ac.id <a href="http://repository.unhas.ac.id/36345/2/A062221015_tesis_01-07-2024%201-2.pdf">http://repository.unhas.ac.id/36345/2/A062221015_tesis_01-07-2024%201-2.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
16. 0.79%	e-journal.trisakti.ac.id <a href="https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jipak/article/download/19191/10810/7...">https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jipak/article/download/19191/10810/7...</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
17. 0.78%	scholar.unand.ac.id <a href="http://scholar.unand.ac.id/466440/2/Bab%201.pdf">http://scholar.unand.ac.id/466440/2/Bab%201.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
18. 0.78%	owner.polgan.ac.id <a href="https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/1535/913">https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/1535/913</a>	●
INTERNET SOURCE		
19. 0.76%	repository.unissula.ac.id <a href="http://repository.unissula.ac.id/34790/1/Akuntansi_31402000307_fullpdf.pdf">http://repository.unissula.ac.id/34790/1/Akuntansi_31402000307_fullpdf.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
20. 0.73%	repo.stie-pembangunan.ac.id <a href="https://repo.stie-pembangunan.ac.id/369/1/20622093.pdf">https://repo.stie-pembangunan.ac.id/369/1/20622093.pdf</a>	●



REPORT #24472535

INTERNET SOURCE		
21. 0.71%	<a href="https://jurnal.uwp.ac.id/feb/index.php/manajemen/article/download/174/112">jurnal.uwp.ac.id</a> <a href="https://jurnal.uwp.ac.id/feb/index.php/manajemen/article/download/174/112">https://jurnal.uwp.ac.id/feb/index.php/manajemen/article/download/174/112</a>	●
INTERNET SOURCE		
22. 0.67%	<a href="https://eprints.iain-surakarta.ac.id/7755/1/SKRIPSI_RISKI%20ARUM%20SUKMAW..">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> <a href="https://eprints.iain-surakarta.ac.id/7755/1/SKRIPSI_RISKI%20ARUM%20SUKMAW..">https://eprints.iain-surakarta.ac.id/7755/1/SKRIPSI_RISKI%20ARUM%20SUKMAW..</a>	●
INTERNET SOURCE		
23. 0.64%	<a href="https://adiksi.akt-unmul.id/assets/berkas/40e861a7ad134c63e1b8d379898b394...">adiksi.akt-unmul.id</a> <a href="https://adiksi.akt-unmul.id/assets/berkas/40e861a7ad134c63e1b8d379898b394...">https://adiksi.akt-unmul.id/assets/berkas/40e861a7ad134c63e1b8d379898b394...</a>	●
INTERNET SOURCE		
24. 0.63%	<a href="http://repository.unpas.ac.id/49054/5/BAB%203.pdf">repository.unpas.ac.id</a> <a href="http://repository.unpas.ac.id/49054/5/BAB%203.pdf">http://repository.unpas.ac.id/49054/5/BAB%203.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
25. 0.62%	<a href="http://repo.darmajaya.ac.id/1897/1/SKRIPSI%20FULL.pdf">repo.darmajaya.ac.id</a> <a href="http://repo.darmajaya.ac.id/1897/1/SKRIPSI%20FULL.pdf">http://repo.darmajaya.ac.id/1897/1/SKRIPSI%20FULL.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
26. 0.62%	<a href="https://journal.arimbi.or.id/index.php/Nuansa/article/download/888/874/3736">journal.arimbi.or.id</a> <a href="https://journal.arimbi.or.id/index.php/Nuansa/article/download/888/874/3736">https://journal.arimbi.or.id/index.php/Nuansa/article/download/888/874/3736</a>	●
INTERNET SOURCE		
27. 0.6%	<a href="https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/download/2439/1236/5022">e-jurnal.nobel.ac.id</a> <a href="https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/download/2439/1236/5022">https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/download/2439/1236/5022</a>	●
INTERNET SOURCE		
28. 0.59%	<a href="https://media.neliti.com/media/publications/267894-analisis-pengaruh-profitab...">media.neliti.com</a> <a href="https://media.neliti.com/media/publications/267894-analisis-pengaruh-profitab...">https://media.neliti.com/media/publications/267894-analisis-pengaruh-profitab...</a>	●
INTERNET SOURCE		
29. 0.51%	<a href="https://repository.stie-mce.ac.id/1487/4/Bab%20III%20Metode%20Penelitian.pdf">repository.stie-mce.ac.id</a> <a href="https://repository.stie-mce.ac.id/1487/4/Bab%20III%20Metode%20Penelitian.pdf">https://repository.stie-mce.ac.id/1487/4/Bab%20III%20Metode%20Penelitian.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
30. 0.51%	<a href="https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/download/..">journals.upi-yai.ac.id</a> <a href="https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/download/..">https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/download/..</a>	●
INTERNET SOURCE		
31. 0.49%	<a href="http://repository.unissula.ac.id/6884/5/BAB%20I_1.pdf">repository.unissula.ac.id</a> <a href="http://repository.unissula.ac.id/6884/5/BAB%20I_1.pdf">http://repository.unissula.ac.id/6884/5/BAB%20I_1.pdf</a>	●



REPORT #24472535

INTERNET SOURCE		
32. 0.49%	<a href="https://ejournal.unib.ac.id/JurnalAkuntansi/article/download/7450/3690/15129">ejournal.unib.ac.id</a> <a href="https://ejournal.unib.ac.id/JurnalAkuntansi/article/download/7450/3690/15129">https://ejournal.unib.ac.id/JurnalAkuntansi/article/download/7450/3690/15129</a>	●
INTERNET SOURCE		
33. 0.48%	<a href="https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/2484/1521/14085">owner.polgan.ac.id</a> <a href="https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/2484/1521/14085">https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/2484/1521/14085</a>	●
INTERNET SOURCE		
34. 0.48%	<a href="https://journal.unpar.ac.id/index.php/BinaEkonomi/article/download/5109/346...">journal.unpar.ac.id</a> <a href="https://journal.unpar.ac.id/index.php/BinaEkonomi/article/download/5109/346...">https://journal.unpar.ac.id/index.php/BinaEkonomi/article/download/5109/346...</a>	●
INTERNET SOURCE		
35. 0.47%	<a href="http://repository.unsri.ac.id/156239/19/RAMA_62201_01031482124054_1987053...">repository.unsri.ac.id</a> <a href="http://repository.unsri.ac.id/156239/19/RAMA_62201_01031482124054_1987053...">http://repository.unsri.ac.id/156239/19/RAMA_62201_01031482124054_1987053...</a>	●
INTERNET SOURCE		
36. 0.47%	<a href="https://repository.upnjatim.ac.id/26486/2/19013010218.-bab1.pdf">repository.upnjatim.ac.id</a> <a href="https://repository.upnjatim.ac.id/26486/2/19013010218.-bab1.pdf">https://repository.upnjatim.ac.id/26486/2/19013010218.-bab1.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
37. 0.45%	<a href="http://repository.stei.ac.id/5732/2/BAB%201.pdf">repository.stei.ac.id</a> <a href="http://repository.stei.ac.id/5732/2/BAB%201.pdf">http://repository.stei.ac.id/5732/2/BAB%201.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
38. 0.45%	<a href="http://repo.darmajaya.ac.id/972/3/BAB%20II.pdf">repo.darmajaya.ac.id</a> <a href="http://repo.darmajaya.ac.id/972/3/BAB%20II.pdf">http://repo.darmajaya.ac.id/972/3/BAB%20II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
39. 0.44%	<a href="http://repository.unsoed.ac.id/26413/7/BAB-V-%20Tri%20Maulana%20Firdaus-C..">repository.unsoed.ac.id</a> <a href="http://repository.unsoed.ac.id/26413/7/BAB-V-%20Tri%20Maulana%20Firdaus-C..">http://repository.unsoed.ac.id/26413/7/BAB-V-%20Tri%20Maulana%20Firdaus-C..</a>	●
INTERNET SOURCE		
40. 0.42%	<a href="https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JM/article/download/739/502/2451">jurnal.kwikkiangie.ac.id</a> <a href="https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JM/article/download/739/502/2451">https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JM/article/download/739/502/2451</a>	●
INTERNET SOURCE		
41. 0.41%	<a href="https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/214382/bab1/pengaruh...">openlibrary.telkomuniversity.ac.id</a> <a href="https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/214382/bab1/pengaruh...">https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/214382/bab1/pengaruh...</a>	●
INTERNET SOURCE		
42. 0.41%	<a href="http://repository.fe.unj.ac.id/3284/5/Chapter3.pdf">repository.fe.unj.ac.id</a> <a href="http://repository.fe.unj.ac.id/3284/5/Chapter3.pdf">http://repository.fe.unj.ac.id/3284/5/Chapter3.pdf</a>	●



REPORT #24472535

INTERNET SOURCE		
43.	0.4% revenue.lppmbinabangsa.id <a href="https://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/download/476/340...">https://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/download/476/340...</a>	●
INTERNET SOURCE		
44.	0.39% openlibrary.telkomuniversity.ac.id <a href="https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/214382/jurnal_eproc/pe..">https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/214382/jurnal_eproc/pe..</a>	●
INTERNET SOURCE		
45.	0.39% repository.upiyptk.ac.id <a href="http://repository.upiyptk.ac.id/4757/3/FRANSISCA%20WULANBERA_2019421015...">http://repository.upiyptk.ac.id/4757/3/FRANSISCA%20WULANBERA_2019421015...</a>	●
INTERNET SOURCE		
46.	0.38% repository.upiyptk.ac.id <a href="http://repository.upiyptk.ac.id/6848/2/SKRIPSI_Mita%20Leona_16101155110089..">http://repository.upiyptk.ac.id/6848/2/SKRIPSI_Mita%20Leona_16101155110089..</a>	●
INTERNET SOURCE		
47.	0.38% eprints.perbanas.ac.id <a href="http://eprints.perbanas.ac.id/4827/1/ARTIKEL%20ILMAIH.pdf">http://eprints.perbanas.ac.id/4827/1/ARTIKEL%20ILMAIH.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
48.	0.36% repositori.uma.ac.id <a href="https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/25559/1/208320071%20...">https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/25559/1/208320071%20...</a>	●
INTERNET SOURCE		
49.	0.36% eprints.perbanas.ac.id <a href="http://eprints.perbanas.ac.id/6464/3/BAB%20I.pdf">http://eprints.perbanas.ac.id/6464/3/BAB%20I.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
50.	0.34% e-jurnal.lppmunsera.org <a href="https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/download/4482/26..">https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/download/4482/26..</a>	●
INTERNET SOURCE		
51.	0.33% eprintslib.ummgl.ac.id <a href="http://eprintslib.ummgl.ac.id/2095/1/15.0102.0138_BAB%20I_BAB%20II_BAB%2...">http://eprintslib.ummgl.ac.id/2095/1/15.0102.0138_BAB%20I_BAB%20II_BAB%2...</a>	●
INTERNET SOURCE		
52.	0.33% ejournal.unp.ac.id <a href="https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/viewFile/2383/1892">https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/viewFile/2383/1892</a>	●
INTERNET SOURCE		
53.	0.32% media.neliti.com <a href="https://media.neliti.com/media/publications/251407-analisis-faktor-faktor-yang...">https://media.neliti.com/media/publications/251407-analisis-faktor-faktor-yang...</a>	●



REPORT #24472535

INTERNET SOURCE		
54.	0.32% repo.darmajaya.ac.id <a href="http://repo.darmajaya.ac.id/15763/5/BAB%20I.pdf">http://repo.darmajaya.ac.id/15763/5/BAB%20I.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
55.	0.32% journal.ukmc.ac.id <a href="https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jia/article/download/547/641/3557">https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jia/article/download/547/641/3557</a>	●
INTERNET SOURCE		
56.	0.32% owner.polgan.ac.id <a href="https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/427/205/2175">https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/427/205/2175</a>	●
INTERNET SOURCE		
57.	0.32% repo.itsm.ac.id <a href="https://repo.itsm.ac.id/728/1/1710228_EGA%20MAULINA%20AGUSTIN.pdf">https://repo.itsm.ac.id/728/1/1710228_EGA%20MAULINA%20AGUSTIN.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
58.	0.32% journal.stiegici.ac.id <a href="https://journal.stiegici.ac.id/index.php/jurnal-gici/article/download/80/270">https://journal.stiegici.ac.id/index.php/jurnal-gici/article/download/80/270</a>	●
INTERNET SOURCE		
59.	0.32% repository.usbypkp.ac.id <a href="http://repository.usbypkp.ac.id/3871/6/Skripsi%20BAB%201-5%20SHEILA-1%20..">http://repository.usbypkp.ac.id/3871/6/Skripsi%20BAB%201-5%20SHEILA-1%20..</a>	●
INTERNET SOURCE		
60.	0.31% repository.stie-mce.ac.id <a href="http://repository.stie-mce.ac.id/1243/5/BAB%20IV%20HASIL%20PENELITIAN%20...">http://repository.stie-mce.ac.id/1243/5/BAB%20IV%20HASIL%20PENELITIAN%20...</a>	●
INTERNET SOURCE		
61.	0.31% repository.stei.ac.id <a href="http://repository.stei.ac.id/7410/1/Cover%20%2B%20Abstrak.pdf">http://repository.stei.ac.id/7410/1/Cover%20%2B%20Abstrak.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
62.	0.31% ejournal.unp.ac.id <a href="https://ejournal.unp.ac.id/students//index.php/akt/article/download/86/74">https://ejournal.unp.ac.id/students//index.php/akt/article/download/86/74</a>	●
INTERNET SOURCE		
63.	0.29% journal.ibs.ac.id <a href="https://journal.ibs.ac.id/index.php/jamie/article/download/621/551/1932">https://journal.ibs.ac.id/index.php/jamie/article/download/621/551/1932</a>	●
INTERNET SOURCE		
64.	0.29% jurnal.uns.ac.id <a href="https://jurnal.uns.ac.id/ijas/article/download/28950/21232">https://jurnal.uns.ac.id/ijas/article/download/28950/21232</a>	●



REPORT #24472535

INTERNET SOURCE		
65.	0.29% slims.stiebankbpdjateng.ac.id <a href="https://slims.stiebankbpdjateng.ac.id/slims/index.php?p=fstream-pdf&amp;fid=62&amp;b...">https://slims.stiebankbpdjateng.ac.id/slims/index.php?p=fstream-pdf&amp;fid=62&amp;b...</a>	●
INTERNET SOURCE		
66.	0.29% repository.unissula.ac.id <a href="http://repository.unissula.ac.id/34782/1/Akuntansi_31402000282_fullpdf.pdf">http://repository.unissula.ac.id/34782/1/Akuntansi_31402000282_fullpdf.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
67.	0.28% repository.stiedewantara.ac.id <a href="http://repository.stiedewantara.ac.id/3978/4/15.%20BAB%20I.pdf">http://repository.stiedewantara.ac.id/3978/4/15.%20BAB%20I.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
68.	0.28% repositorybaru.stieykpn.ac.id <a href="http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/2272/1/Ringkasan%20Skripsi%20Anindya%..">http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/2272/1/Ringkasan%20Skripsi%20Anindya%..</a>	●
INTERNET SOURCE		
69.	0.27% repository.fe.unj.ac.id <a href="http://repository.fe.unj.ac.id/3243/5/Chapter3.pdf">http://repository.fe.unj.ac.id/3243/5/Chapter3.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
70.	0.27% lebesgue.lppmbinabangsa.id <a href="https://lebesgue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/download/163/11...">https://lebesgue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/download/163/11...</a>	●
INTERNET SOURCE		
71.	0.26% journal.uin-alauddin.ac.id <a href="https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/best/article/download/25873/1277...">https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/best/article/download/25873/1277...</a>	●
INTERNET SOURCE		
72.	0.26% journal.prasetiyamulya.ac.id <a href="https://journal.prasetiyamulya.ac.id/journal/index.php/saki/article/download/8...">https://journal.prasetiyamulya.ac.id/journal/index.php/saki/article/download/8...</a>	●
INTERNET SOURCE		
73.	0.25% eprints.umm.ac.id <a href="http://eprints.umm.ac.id/12352/2/BAB%20I.pdf">http://eprints.umm.ac.id/12352/2/BAB%20I.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
74.	0.25% repository.unsri.ac.id <a href="http://repository.unsri.ac.id/157363/11/RAMA_61101_01012682226004_0025087...">http://repository.unsri.ac.id/157363/11/RAMA_61101_01012682226004_0025087...</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
75.	0.25% digilib.unila.ac.id <a href="http://digilib.unila.ac.id/7169/15/BAB%20II.pdf">http://digilib.unila.ac.id/7169/15/BAB%20II.pdf</a>	●





REPORT #24472535

INTERNET SOURCE		
76.	0.25% rama.unimal.ac.id <a href="https://rama.unimal.ac.id/id/eprint/4223/3/BAB%20I_tuti%20hartini.pdf">https://rama.unimal.ac.id/id/eprint/4223/3/BAB%20I_tuti%20hartini.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
77.	0.24% repository.uin-suska.ac.id <a href="https://repository.uin-suska.ac.id/13899/7/7.%20BAB%20II__2018539AKN.pdf">https://repository.uin-suska.ac.id/13899/7/7.%20BAB%20II__2018539AKN.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
78.	0.23% repository.stei.ac.id <a href="http://repository.stei.ac.id/2050/4/BAB%20III.pdf">http://repository.stei.ac.id/2050/4/BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
79.	0.23% adiksi.akt-unmul.id <a href="https://adiksi.akt-unmul.id/assets/berkas/4ee226fd7b4e3db0d2406e737d8e88d...">https://adiksi.akt-unmul.id/assets/berkas/4ee226fd7b4e3db0d2406e737d8e88d...</a>	●
INTERNET SOURCE		
80.	0.23% eprints.ulbi.ac.id <a href="https://eprints.ulbi.ac.id//1998/4/BAB%203.pdf">https://eprints.ulbi.ac.id//1998/4/BAB%203.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
81.	0.22% jurnal.unma.ac.id <a href="https://jurnal.unma.ac.id/index.php/mk/article/download/1328/1224">https://jurnal.unma.ac.id/index.php/mk/article/download/1328/1224</a>	●
INTERNET SOURCE		
82.	0.21% ojs.pseb.or.id <a href="https://ojs.pseb.or.id/index.php/jmeh/article/download/925/731/1988">https://ojs.pseb.or.id/index.php/jmeh/article/download/925/731/1988</a>	●
INTERNET SOURCE		
83.	0.21% repository.unpas.ac.id <a href="http://repository.unpas.ac.id/42723/4/bab%202.pdf">http://repository.unpas.ac.id/42723/4/bab%202.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
84.	0.2% jurnal mahasiswa.stiesia.ac.id <a href="https://jurnal mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/1186/120...">https://jurnal mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/1186/120...</a>	●
INTERNET SOURCE		
85.	0.2% ejournal3.undip.ac.id <a href="https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/41620/30...">https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/41620/30...</a>	●
INTERNET SOURCE		
86.	0.2% repository.unair.ac.id <a href="https://repository.unair.ac.id/27955/16/4.%20BAB%20%20I%20PENDAHULUAN...">https://repository.unair.ac.id/27955/16/4.%20BAB%20%20I%20PENDAHULUAN...</a>	●



REPORT #24472535

INTERNET SOURCE		
87. 0.2%	journal.stiemb.ac.id <a href="https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/download/4274/1918/">https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/download/4274/1918/</a>	●
INTERNET SOURCE		
88. 0.19%	ppjp.ulm.ac.id <a href="https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/ragam/article/download/7383/4572">https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/ragam/article/download/7383/4572</a>	●
INTERNET SOURCE		
89. 0.19%	sj.eastasouth-institute.com <a href="https://sj.eastasouth-institute.com/index.php/sak/article/download/109/53">https://sj.eastasouth-institute.com/index.php/sak/article/download/109/53</a>	●
INTERNET SOURCE		
90. 0.18%	online-journal.unja.ac.id <a href="https://online-journal.unja.ac.id/pdpd/article/download/12528/10856">https://online-journal.unja.ac.id/pdpd/article/download/12528/10856</a>	●
INTERNET SOURCE		
91. 0.18%	digilib.unila.ac.id <a href="http://digilib.unila.ac.id/60792/3/3.%20SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAH...">http://digilib.unila.ac.id/60792/3/3.%20SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAH...</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
92. 0.18%	jurnaluniv45sby.ac.id <a href="https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/724/735">https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/724/735</a>	●
INTERNET SOURCE		
93. 0.17%	ekonometrikblog.files.wordpress.com <a href="https://ekonometrikblog.files.wordpress.com/2019/05/regresi-data-panel-ok.pdf">https://ekonometrikblog.files.wordpress.com/2019/05/regresi-data-panel-ok.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
94. 0.17%	ojs.unud.ac.id <a href="https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/72932/42408">https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/72932/42408</a>	●
INTERNET SOURCE		
95. 0.16%	journal.maranatha.edu <a href="https://journal.maranatha.edu/index.php/jam/article/download/6945/2618/301...">https://journal.maranatha.edu/index.php/jam/article/download/6945/2618/301...</a>	●
INTERNET SOURCE		
96. 0.16%	ejournal3.undip.ac.id <a href="https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/25654/22...">https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/25654/22...</a>	●
INTERNET SOURCE		
97. 0.16%	id.terrabytegroup.com <a href="https://id.terrabytegroup.com/risiko-perusahaan-tanpa-keamanan-cyber-terhad..">https://id.terrabytegroup.com/risiko-perusahaan-tanpa-keamanan-cyber-terhad..</a>	●



REPORT #24472535

INTERNET SOURCE

98. **0.16%** digitallib.iainkendari.ac.id

<https://digitallib.iainkendari.ac.id/id/eprint/677/6/Bab%20V.pdf>



INTERNET SOURCE

99. **0.15%** dspace.uui.ac.id

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/13566/05.%201%20bab%20..>



100.

INTERNET SOURCE

**0.15%** aktiva.nusaputra.ac.id

<https://aktiva.nusaputra.ac.id/article/download/177/164/>



101.

INTERNET SOURCE

**0.15%** ojs3.unpatti.ac.id

<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/manis/article/download/10179/6347/>



102.

INTERNET SOURCE

**0.15%** journals.unisba.ac.id

<https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRA/article/download/5119/2355/40899>



103.

INTERNET SOURCE

**0.14%** repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/5518/4/III.pdf>



104.

INTERNET SOURCE

**0.13%** sbunonkonstruksi.com

<https://sbunonkonstruksi.com/blog/perusahaan-yang-sudah-memiliki-iso-14001..>



105.

INTERNET SOURCE

**0.13%** repository.uin-suska.ac.id

<http://repository.uin-suska.ac.id/17196/8/8.%20BAB%20III%20%281%29.pdf>



106.

INTERNET SOURCE

**0.13%** e-journal.uumc.ac.id





107.

INTERNET SOURCE

0.12% dspace.uii.ac.id

<https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/1928/05.3%20bab%203.pd..>

109.

INTERNET SOURCE

0.12% stiemuttaqien.ac.id

<https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/download/1884/1105/>  
<http://jurnal.minartis.com/index.php/jeps/article/download/1961/1673/5637>

110.

INTERNET SOURCE

0.11% journal.univpancasila.ac.id

<https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jrap/article/download/4056/2167/>

111.

INTERNET SOURCE

0.1% kolokiumkpmipb.wordpress.com

<https://kolokiumkpmipb.wordpress.com/2009/05/01/persepsi-masyarakat-sekit...>

112.

INTERNET SOURCE

0.1% home.ubalt.edu

[http://home.ubalt.edu/ntsbarsh/business-stat/stat-data/stat\\_data\\_indonesian.p..](http://home.ubalt.edu/ntsbarsh/business-stat/stat-data/stat_data_indonesian.p..)

113.

INTERNET SOURCE

0.09% www.academia.edu

[https://www.academia.edu/72189506/Fixed\\_Effect\\_Model\\_Pada\\_Regresi\\_Data\\_...](https://www.academia.edu/72189506/Fixed_Effect_Model_Pada_Regresi_Data_...)

114.

INTERNET SOURCE

0.09% ojs.pseb.or.id

<https://ojs.pseb.or.id/index.php/jmep/article/view/925>

115.

INTERNET SOURCE

0.08% jos.unsoed.ac.id

<https://jos.unsoed.ac.id/index.php/jras/article/download/12790/5585/>

116.

INTERNET SOURCE

0.08% www.owner.polgan.ac.id

<https://www.owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/1607/946/8..>

117.

INTERNET SOURCE

0.06% repository.stei.ac.id

<http://repository.stei.ac.id/6090/3/BAB%20III.pdf>



PLAGIARISM  
CHECK.ORG



REPORT #24472535

118.

INTERNET SOURCE

120.  
0.08% repository.uki.ac.id

<http://repository.uki.ac.id/11275/1/BukuAjarMetodologiPenelitianKuantitatif.pdf>

0.03% repository.unpas.ac.id

<http://repository.unpas.ac.id/6125/7/BAB%20III.pdf>



119.

INTERNET SOURCE

121.  
0.05% repository.ump.ac.id

[https://repository.ump.ac.id/14763/3/OSA%20DEANI\\_BAB%202.pdf](https://repository.ump.ac.id/14763/3/OSA%20DEANI_BAB%202.pdf)

0.03% eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/4302/7/BAB%20IV.pdf>



## ● QUOTES

INTERNET SOURCE

1. 0.26% scholar.unand.ac.id

<http://scholar.unand.ac.id/466440/2/Bab%201.pdf>

INTERNET SOURCE

2. 0.26% ojs.pseb.or.id

<https://ojs.pseb.or.id/index.php/jmeh/article/view/925>

INTERNET SOURCE

3. 0% kolokiumkpmipb.wordpress.com

<https://kolokiumkpmipb.wordpress.com/2009/05/01/persepsi-masyarakat-sekit...>